

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS V SD INPRES 15 KABUPATEN SORONG**

SKRIPSI



Oleh

**NAMA : SATRIYANI
NIM : 148620621159**

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD
INPRES 15 KABUPATEN SORONG**

NAMA : SATRIYANI
NIM : 148620621159

Telah disetujui tim pembimbing
Pada...19...November 2025

Pembimbing I

Surya Putra Raharja, M.Pd
NIDN. 1414019201



Pembimbing II

Ernawati Simatupang, M.Pd
NIDN. 1411129001



LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH PENGGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD
INPRES 15 KABUPATEN SORONG

NAMA : SATRIYANI
NIM : 148620621159

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial,
dan Olahraga (FABIO) Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda)
Sorong. Pada 4 Desember 2025

Dekan FABIO


Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001

Tim Penguji Skripsi

1. Muhammad Faizin, M.Pd.
NIDN. 1428109101


.....

2. Nur Rokhima, M.Pd.
NIDN. 1410129401


.....

3. Surya Putra Raharja, M.Pd.
NIDN. 1414019202


.....

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dan naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 19 November 2025

Yang Membuat Pernyataan



SATRIYANI

148620621159

MOTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya
bersama kesulitan ada kemudahan”

(Al-Insyirah : 5-6)

“Tidak masalah seberapa lambat kamu berjalan,
asalkan kamu tidak berhenti”

(Confucius)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala Rahmat, Karunia, dan Kekuatan yang telah diberikan selama proses penyusunan karya ini, dengan tulus karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua tercinta, Bapak (La Tahiri) Ibu (Sutiana). Terima kasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun bapak dan mama tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat bapak dan mama lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan pertamanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga bapak dan mama selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih dimasa yang akan datang.
2. Saudara kandung tersayang penulis kakak Anwar Ibrahim, Adik Muh. Arham, dan Adik Syahrina, yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok adik dan kakak yang dapat memberikan pengaruh

positif. Terima kasih atas dukungan, candaan, dan kebersamaan yang selalu menguatkan.

3. Keluarga Besar “Family Squad” yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih penulis ucapkan atas segala dukungan serta doa yang tulus dalam setiap langkah perjuangan penulis. Terima kasih atas kebersamaan, candaan, dan kekompakkan yang mejadi sumber semangat bagi penulis.
4. Sahabat penulis dalam grup “Ber4” (Arifatul Aprilyani, Jumarni, Syndy Serina), terima kasih telah menjadi rumah berkumpul yang hangat, kompak, menyenangkan, serta selalu menerima segala kekurangan dan kelebihan yang salah satu dari kita punya. Suka maupun duka telah dilalui bersama dalam proses pendewasaan diri semenjak menempuh pendidikan di bangku Sekolah, semoga selalu bahagia.
5. Teman dekat perempuan penulis dalam grup “Ciwi-ciwi” (Norma Sari, Apriani Saknah, Putri Riantatika, Nabila Putri, Dewanti Defirael, Nurfatu, Risma Yanti, Hasanah Ridwan, dan Rani Astrid), yang selalu memberikan semangat, tawa, dan dukungan disetiap proses penulis. Terima kasih atas kebersamaan, motivasi, serta kehangatan dalam pertemanan.
6. Para rekan seperjuangan diangkatan 2021, khususnya Yasinta Arfika Diaz teman satu bimbingan, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi walaupun kami baru kenal dekat disemester 6, tetapi sinta selalu membantu dan menemani penulis selama proses bimbingan, selalu dengan ikhlas memberi tumpangan dengan mengantar penulis setelah bimbingan di kampus agar meringankan uang ongkos kendaraan umum penulis. Menjadi penyemangat dan teman berbagi cerita dalam suka maupun duka perjuangan

ini, meskipun setelah ini kita akan menjalani kehidupan masing-masing yang berbeda, kesibukan yang berbeda, dan mungkin berada di kota yang berbeda, semoga pertemanan ini selalu terjaga selamanya. Tidak lupa kepada Ridwan Adi Purnomo, Erwin Antony Simanjuntak, Sukma Oktaviani Rappa, Sandrina Bethania, Imelda Fenanlampir, Julians Raymon, terima kasih penulis ucapkan atas segala doa dan dukungan selama penyusunan karya ini, semoga pertemanan ini selalu terjaga.

7. Teman angkatan 2021 Kelas B, khususnya kepada Rahel Fugida yang telah wisuda terlebih dahulu dari penulis, terima kasih telah menjadi teman baik penulis disemester 1 hingga semester 5 dengan sangat tulus memberikan tempat istirahat di kostnya untuk penulis selama menjalani perkuliahan, membantu dan memberikan semangat kepada penulis selama penyusunan karya ini, serta kepada teman-teman angkatan 2021 kelas B yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih penulis ucapkan atas kerjasama, kebersamaan, dan cerita indah yang akan selalu diingat.
8. Slamet Riadi sebagai partner sejak tahun 2023 saat penulis masih semester 4. Terima kasih selalu sabar dalam menemani, membantu, meluangkan waktunya, tenaga, dan pikirannya, serta memberikan dukungan dan motivasinya selama dua tahun ini hingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi di perguruan tinggi ini. Semoga segala harapan baik yang telah direncanakan bisa terwujud dikemudian hari.
9. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, Satriyani. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut

dengan keraguan namun tetap dijalani, serta ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalans sesuai harapan. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah sering kali tak terlihat. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam penyusunan karya ini. Semoga kedepannya, raga ini tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

ABSTRAK

Satriyani / 148620621159. **PENGARUH PENGGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD INPRES 15 KABUPATEN SORONG.** Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain quasi eksperimen tipe One Group Pretest–Posttest Design. Sampel penelitian berjumlah 23 siswa kelas V yang dipilih dengan teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar berjumlah 30 soal pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis menggunakan Paired Sample T-Test dengan bantuan program SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai pretest sebesar 43,57 meningkat menjadi 66,65 pada posttest. Nilai Sig. (2-tailed) = $< 0,001 < 0,05$, menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara penggunaan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian, metode tutor sebaya efektif dalam meningkatkan hasil belajar karena mendorong partisipasi aktif, tanggung jawab, dan interaksi positif antarsiswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Metode Tutor Sebaya, Hasil Belajar, Matematika, Siswa Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Satriyani / 148620621159. The Effect of Using the Peer Tutoring Method on the Mathematics Learning Outcomes of Fifth-Grade Students at SD Inpres 15 Sorong District. Thesis. Elementary School Teacher Education Program, Faculty of Language, Social, and Sports Education, Muhammadiyah University of Education Sorong.

This study aims to determine the effect of using the peer tutoring method on the mathematics learning outcomes of fifth-grade students at SD Inpres 15 Kabupaten Sorong. The research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design, specifically the One Group Pretest–Posttest Design. The sample consisted of 23 fifth-grade students selected using the saturated sampling technique. The research instrument was a learning achievement test consisting of 30 multiple-choice items tested for validity and reliability. Data were analyzed using validity testing, reliability testing, normality testing, and hypothesis testing (Paired Sample T-Test) with SPSS Statistics 25. The results showed that the average pretest score of 43.57 increased to 66.65 on the posttest. The Sig. (2-tailed) value was $< 0.001 < 0.05$, indicating a significant effect of the peer tutoring method on students' mathematics learning outcomes. Therefore, it can be concluded that the peer tutoring method effectively improves students' learning achievement by promoting active participation, responsibility, and positive peer interaction during the learning process.

Keywords: *Peer Tutoring Method, Learning Outcomes, Mathematics, Elementary School Students.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang berupa kesehatan dan perlindungan serta hikmah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul *“Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong”*.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dan sumbangsih dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada mereka yang telah memberikan banyak bantuan dalam penyusunan Skripsi ini, yang terhormat :

1. Dr. Rustamadji, M.Si., selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong yang telah memberikan kesempatan, menyediakan fasilitas dan memberikan dukungan.
2. Roni Andri Pramita, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Soosial, dan Olahraga UNIMUDA Sorong yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Desti Rahayu, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNIMUDA Sorong yang telah memberikan dukungan serta kesempatan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Asrul, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang selama ini menjadi pembimbing selama penulis menjalani perkuliahan. Terima kasih telah memberikan arahan, dukungan, dan motivasi yang sangat berarti kepada penulis.
5. Surya Putra Raharja, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah dengan tulus membimbing dan memberikan dukungan moril hingga selesainya skripsi ini.

6. Ernawati Simatupang, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah dengan tulus membimbing dan memberikan dukungan moril hingga selesainya skripsi ini.
7. Para Dosen Program Studi PGSD UNIMUDA Sorong yang telah membimbing dan mendidik selama penulis menjalani perkuliahan.
8. Teman-teman mahasiswa PGSD yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi kalangan akademis, khususnya bagi mahasiswa PGSD, masyarakat pada umumnya dan bagi ilmu pengetahuan.

Sorong, 19 November 2025

Penulis

SATRIYANI

148620621159

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	ii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	1
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Definisi Operasional.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7

2.1	Kajian Teori	7
2.1.1	Pengertian Metode Tutor Sebaya	7
2.1.2	Prinsip-prinsip metode tutor sebaya	8
2.1.3	Langkah-langkah pelaksanaan metode tutor sebaya	8
2.1.4	Kelebihan dan kekurangan metode tutor sebaya	10
2.1.5	Pengertian Hasil Belajar	11
2.1.6	Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	14
2.1.7	Materi Pecahan	14
2.1.8	Penelitian Terdahulu.....	17
2.1.9	Kerangka Berpikir	21
2.1.10	Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN		23
3.1	Jenis Dan Desain Penelitian.....	23
3.1.1	Jenis Penelitian	23
3.1.2	Desain Penelitian	23
3.2	Variabel Penelitian	24
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.4	Populasi dan Sampel	25
3.4.1	Populasi	25
3.4.2	Sampel	25

3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.6	Instrumen Penelitian	26
3.7	Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		31
4.1	Hasil Penelitian.....	31
4.1.1	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	31
4.1.2	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	31
4.1.3	Uji Validitas.....	32
4.1.4	Uji Reliabilitas.....	35
4.1.5	Hasil Belajar Siswa.....	36
4.1.6	Hasil Observasi keterlaksanaan Metode Tutor Sebaya	42
4.1.7	Uji Normalitas	43
4.1.8	Uji Hipotesis	44
4.2	Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP.....		53
5.1	Kesimpula dan Saran	53
5.1.1	Kesimpulan	53
5.1.2	Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....		55
LAMPIRAN.....		57

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	24
Tabel 3. 2 Daftar Jumlah Siswa Kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong	25
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Metode Tutor Sebaya.....	27
Tabel 3. 5 Instrumen posttest materi bilangan pecahan kelas V SD.....	28
Tabel 3. 4 Instrumen Pretest materi bilangan pecahan kelas V SD	28
Tabel 3. 6 Kriteria Nilai Reliabilitas	29
Tabel 4. 1 Jadwal dan Kegiatan Pelaksanaan Penelitian.....	32
Tabel 4. 2 Uji Reliabilitas Soal <i>pretest</i>	35
Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas Soal <i>Posttest</i>	36
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i>	37
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i>	39
Tabel 4. 6 Hasil Observasi Keterlaksanaan Metode Tutor Sebaya	42
Tabel 4. 7 Uji Normalitas.....	44
Tabel 4. 8 <i>Paired Samples Statistics</i>	45
Tabel 4. 9 Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Lambang pecahan $\frac{1}{2}$	15
Gambar 2. 2 Lambang pecahan $\frac{3}{4}$	16
Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi Instrumen	57
lampiran 2. Surat Izin Penelitian	57
lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian	59
lampiran 4. Modul Ajar.....	59
lampiran 5. Lembar Validasi Modul Ajar	70
lampiran 6. Instrumen Tes Soal Pretest dan Posttest	72
lampiran 7. Lembar Validasi Instrumen Tes Soal Pretest dan Posttest	79
lampiran 8. Uji Validitas Soal Pretest dan Posttest.....	80
lampiran 9. Tabel Hasil Uji Validasi soal Pretest dan Posttest.....	82
lampiran 10. Nilai Hasil Belajar Pretest dan Posttest Siswa.....	83
lampiran 11. Instrumen Observasi Keterlaksanaan Metode Tutor Sebaya	84
lampiran 12. Validasi Observasi Keterlaksanaan Metode Tutor Sebaya.....	86
lampiran 13. Lembar Bimbingan Skripsi	90
lampiran 14. Hasil Cek Plagiasi	90
lampiran 15. Riwayat Hidup	92
lampiran 16. Dokumentasi	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Pendidikan Nasional, yang diatur dalam UUD Nomor 20 Tahun 2003, menerangkan bahwa pendidikan adalah usaha yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pengajaran yang mendorong siswa untuk aktif dalam mengembangkan potensi, karakter, moral yang baik, serta keterampilan yang diperlukan oleh masyarakat, bangsa, dan negara. Terdapat penegasan bahwa tugas pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat demi mencerdaskan kehidupan bangsa (Depdiknas dalam Misbah F. M 2024).

Fedi et al. , pada tahun 2020, menyatakan bahwa ada sejumlah alasan mengapa matematika diajarkan kepada siswa. Matematika selalu ada dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari dan dianggap sebagai alat komunikasi yang kuat, ringkas, dan jelas. Hal ini digunakan untuk menyampaikan informasi dalam berbagai bentuk dan membantu meningkatkan kemampuan berpikir logis, ketelitian, kesadaran ruang, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Namun, dalam praktiknya, banyak siswa masih merasa kesulitan dalam pelajaran matematika hingga saat ini. Hasil belajar siswa menunjukkan performa yang masih kurang memuaskan. Di Indonesia, termasuk di kalangan siswa Sekolah Dasar (SD), matematika tetap menjadi mata pelajaran yang dianggap sulit. Konsep-konsep matematika yang bersifat abstrak seringkali sulit dipahami oleh siswa. Ketika siswa dihadapkan pada materi yang tidak mereka mengerti,

tidak hanya mereka gagal belajar, tetapi juga mulai merasa takut, membenci, dan menghindari pelajaran tersebut.

Anistyani et al. , pada tahun 2018, mengartikan hasil belajar sebagai perubahan perilaku individu yang terlihat melalui pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari aktivitas belajar. Keberhasilan dalam belajar seseorang dapat diukur dari hasil belajarnya. Hasil belajar tidak semata-mata berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga mencakup aspek karakter dan perilaku yang menjadi tujuan pendidikan. Tujuan akhir dari proses belajar adalah menghasilkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berkelanjutan namun tetap dapat diukur. Dengan mengetahui hasil belajar, seorang guru bisa memahami kemampuan siswa, deteksi kesulitan dalam belajar, dan merancang kegiatan remedial atau pengayaan. Guru juga dapat memberikan bimbingan kepada siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), agar mereka dapat lebih memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong khususnya kelas V, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan memahami materi pada mata pelajaran matematika. Menurut hasil wawancara, guru kelas mengemukakan bahwa hasil belajar Matematika kelas V di Sekolah Dasar tersebut masih rendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran bahasa Indonesia, IPAS dan PKN. KKM mata pelajaran Matematika di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong adalah 65. Berdasarkan data hasil belajar yang peneliti dapatkan saat observasi dan wawancara di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong Khususnya dengan wali kelas V terdapat 11 siswa dari total keseluruhan jumlah siswa kelas V sebanyak 23 siswa yang memiliki hasil belajar matematika rendah karena berada

dibawah KKM, dan 3 siswa yang memiliki nilai tertinggi dan 9 siswa lainnya memiliki nilai pas KKM dan diatas rata-rata KKM. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah faktor eksternal meliputi faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran pada materi pembelajaran.

Masalah yang ada mengharuskan guru untuk merubah metode pembelajaran agar tujuan pendidikan bisa tercapai. Karakter siswa yang cenderung lebih mudah berinteraksi dengan teman seusianya dan adanya jarak nilai yang cukup signifikan menunjukkan bahwa tidak semua siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Dengan memperhatikan hal ini, guru bisa mencoba menerapkan metode pembelajaran Tutor Sebaya saat mengajar matematika.

Penggunaan siswa sebagai pengajar atau tutor sebaya telah dicoba di negara-negara yang lebih maju dan telah menunjukkan hasil yang positif. Konsep dari tutor sebaya adalah siswa yang lebih pintar memberikan bantuan belajar kepada teman-teman yang memerlukan. Bantuan ini bisa dilakukan di kelas atau di sekolah. Memilih siswa tertentu untuk mengajarkan secara langsung kepada teman-teman lainnya dalam menyelesaikan tugas melalui peran tutor adalah bagian dari proses ini. Tutor memiliki pengetahuan yang lebih dibanding siswa lainnya, meski dalam beberapa variasi, selisih pengetahuan antara tutor dan siswa yang lain tidak terlalu besar (Misbah, F. M 2024). Metode terbaik untuk belajar adalah dengan mengajarkan orang lain. Maka dari itu, memilih metode tutor

sebaya sebagai cara belajar akan sangat bermanfaat bagi siswa dalam menyampaikan materi yang telah mereka pelajari kepada teman-teman.

Dari penjelasan di atas, kita bisa melihat bahwa metode tutor sebaya dapat mempengaruhi pencapaian belajar siswa. Dengan demikian, peneliti ingin menyelidiki masalah ini dengan judul: “Pengaruh penggunaan Metode Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian, yaitu apakah terdapat pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan matematika, khususnya terkait metode pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a) Membantu siswa dalam mencapai peningkatan hasil belajar khususnya mata pelajaran matematika
- b) Sebagai salah satu sumber tambahan informasi bagi guru ataupun calon guru di SD dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika.
- c) Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada sekolah dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran.
- d) Sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang variabel dalam penelitian ini. Variabel dalam penelitian ini adalah metode tutor sebaya dan hasil belajar.

1. Metode tutor sebaya adalah pembelajaran yang terpusat pada siswa, dalam hal ini siswa belajar dari siswa lain yang memiliki status umur, kedewasaan yang tidak jauh berbeda dari dirinya sendiri.
2. Hasil belajar merupakan wujud pencapaian dari proses yang telah dilewati selama belajar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengertian Metode Tutor Sebaya

Mardiana (2021), menuliskan bahwa “pengertian tutor sebaya adalah seorang siswa pandai yang membantu belajar siswa lainnya dalam tingkat kelas yang sama. Mardiana (2021), menyatakan bahwa “Metode belajar yang paling baik adalah dengan mengajarkan kepada orang lain. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran tutor sebaya sebagai strategi pembelajaran akan sangat membantu siswa di dalam mengajarkan materi kepada teman-temannya.”

Menurut Ningsih et al., (2020), tutor sebaya adalah sekelompok siswa yang sudah memahami materi pelajaran dengan baik dan memberikan dukungan kepada teman-teman mereka yang kesulitan dalam memahami pelajaran yang sedang dipelajari.

Mardiana (2021), berpendapat bahwa “Setiap saat siswa memerlukan bantuan dari siswa lainnya, dan siswa dapat belajar dari siswa lainnya.” (Mardiana, 2021) juga berpendapat bahwa “Siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan karena dia bergaul dengan teman lainnya.

Menurut Anistyani et al., (2018) Tujuan dari pembelajaran tutor sebaya yaitu memberikan kesempatan siswa untuk dapat mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, mengembangkan kemampuan memimpin, melatih tanggung jawab siswa untuk menyelesaikan tugasnya

masing-masing dan dapat mengembangkan keterampilan menjalin hubungan antar siswa lainnya.

2.1.2 Prinsip-prinsip metode tutor sebaya

Ahdiyat et al. (2021) menyatakan bahwa dalam pembelajaran yang melibatkan kerja tim, seperti metode peer tutoring, prinsip-prinsip berikut harus diterapkan:

- a) Siswa perlu memahami tujuan, masalah, dan rencana yang jelas serta memiliki makna bagi mereka.
- b) Setiap siswa diharapkan untuk berkontribusi dalam menyelesaikan tugas.
- c) Tanggung jawab setiap siswa adalah kepada kelompoknya.
- d) Proses pemecahan masalah harus dilakukan dengan cara yang demokratis.
- e) Setiap siswa harus merasa nyaman dan puas saat belajar.

2.1.3 Langkah-langkah pelaksanaan metode tutor sebaya

Menurut Mardiana, (2021) langkah-langkah pembelajaran tutor sebaya adalah sebagai berikut.

- a) Pilih materi yang memungkinkan materi tersebut dapat dipelajari siswa secara mandiri. Materi pengajaran dibagi dalam sub-sub materi (segmen materi).
- b) Bagilah para siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang heterogen, sebanyak sub-sub materi yang akan disampaikan guru. Siswa-siswa pandai disebar dalam setiap kelompok dan bertindak sebagai tutor sebaya.
- c) Masing-masing kelompok diberi tugas mempelajari satu sub materi.
- d) Setiap kelompok dibantu oleh siswa yang pandai sebagai tutor sebaya.

- e) Beri mereka waktu yang cukup untuk persiapan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- f) Setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Guru bertindak sebagai nara sumber utama
- g) Setelah semua kelompok menyampaikan tugasnya secara berurutan sesuai dengan urutan sub materi, beri kesimpulan dan klarifikasi. Seandainya ada pemahaman siswa yang perlu diluruskan.

Agar metode pembelajaran tutor sebaya mencapai tingkat keberhasilan yang diharapkan, Mardiana (2021) menuliskan saran penggunaan tutor sebaya sebagai berikut.

- a) Mulailah dengan tujuan yang jelas dan mudah dicapai.
- b) Jelaskan tujuan itu kepada seluruh siswa (kelas).
- c) Misalnya : agar pelajaran matematika dapat mudah dipahami.
- d) Siapkan bahan dan sumber belajar yang memadai.
- e) Gunakan cara yang praktis.
- f) Hindari kegiatan pengulangan yang telah dilakukan guru.
- g) Pusatkan kegiatan tutorial pada keterampilan yang akan dilakukan tutor.
- h) Berikan latihan singkat mengenai yang akan dilakukan tutor.
- i) Lakukanlah pemantauan terhadap proses belajar yang terjadi melalui tutor sebaya.
- j) Jagalah agar siswa yang menjadi tutor tidak sombong.

2.1.4 Kelebihan dan kekurangan metode tutor sebaya

Keunggulan dan kelemahan Menurut Anistyani et al. , (2018).

Keunggulan dari metode pembelajaran sebaya antara lain:

- a) Beberapa siswa yang merasa takut atau tidak nyaman dengan guru mereka cenderung menunjukkan hasil yang lebih baik.
- b) Tutor dapat memperdalam pemahaman tentang konsep yang sedang dijelaskan.
- c) Bagi tutor, ini adalah peluang untuk mengembangkan kemampuan dalam bertanggung jawab dan melatih kesabaran.
- d) Metode ini bisa mempererat ikatan antara siswa, yang dapat meningkatkan rasa sosial mereka.

Kelemahan dari metode pembelajaran sebaya meliputi:

- a) Siswa yang dibantu seringkali kurang serius dalam belajar karena mereka hanya bekerja sama dengan teman sebaya, sehingga hasilnya mungkin tidak memuaskan.
- b) Beberapa siswa merasa malu atau ragu untuk bertanya karena takut teman-teman mereka mengetahui kelemahan yang dimiliki.
- c) Dalam kelas tertentu, pelaksanaan tutoring bisa menjadi sulit disebabkan perbedaan jenis kelamin antara tutor dan siswa yang memerlukan bantuan.
- d) Bagi guru, memilih tutor yang tepat bisa sulit karena tidak semua siswa yang cerdas mampu untuk mengajarkan teman-temannya.

2.1.5 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada hakekatnya ialah perbaikan tingkah laku yang dihasilkan dari belajar, meliputi ranah kognitif, afektif, serta psikomotorik. Dengan karena itu, pada penelitian hasil belajar berisi representasi kompetensi serta perilaku yang dikuasai siswa (Menurut Nawawi dalam Mahfudz et al., 2023).

Menurut Ningsih et al., (2020) secara sederhana hasil belajar adalah kemampuan yang di peroleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang di capai telah sesuai dengan tujuan yang di kehendaki dapat di ketahui melalui evaluasi.

Hasil belajar merupakan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada yang dipelajari oleh siswa. Jika siswa mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep (Anni et al., dalam Mahanangingtyas, 2017).

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. (Bloom dalam Mahanangingtyas, 2017) membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu :

- 1) Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual.

Ranah kognitif dalam pembelajaran matematika merujuk pada kemampuan siswa dalam memahami, mengingat, menerapkan, menganalisis,

mengevaluasi, dan menciptakan pengetahuan matematika. Contoh kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita, membuktikan teorema, atau menjelaskan konsep matematika dengan kata-kata sendiri. Evaluasi atau penilaian dalam ranah kognitif biasanya melalui tes tertulis seperti pilihan ganda, soal uraian, atau tugas pemecahan masalah.

2) Ranah Afektif, berkenaan dengan sikap.

Ranah Afektif berkaitan dengan sikap, minat, motivasi, dan nilai-nilai yang dimiliki siswa terhadap matematika. Ranah ini memengaruhi bagaimana siswa merasa berpikir, dan bertindak dalam pembelajaran matematika. Contoh minat siswa terhadap matematika, rasa percaya diri dalam mengerjakan soal, atau motivasi untuk belajar lebih lanjut. Evaluasi atau penilaian dalam ranah afektif biasanya melalui observasi, wawancara, atau angket yang dirancang untuk mengukur sikap dan minat siswa.

3) Ranah Psikomotorik, berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak.

Aspek psikomotorik dalam pembelajaran matematika berkaitan dengan keterampilan motorik dan kemampuan siswa dalam melakukan tindakan atau praktik yang berkaitan dengan matematika, seperti menggunakan alat peraga, menggambar grafik, atau melakukan perhitungan. Contoh kemampuan siswa dalam membuat garis bilangan, menggunakan alat ukur, atau membangun model bangun ruang. Evaluasi atau penilaian dalam aspek psikomotorik biasanya melalui tes unjuk kerja, dimana siswa melakukan tugas-tugas yang memerlukan keterampilan motorik dan praktik.

Dalam Kurikulum Merdeka terdapat dua penilaian untuk mengukur hasil belajar siswa, adalah sebagai berikut:

1) Penilaian Formatif

Penilaian atau asesmen formatif bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran.

Asesmen ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa, hambatan atau kesulitan yang mereka hadapi, dan juga untuk mendapatkan informasi perkembangan siswa. Informasi tersebut merupakan umpan balik bagi siswa maupun pendidik.

2) Penilaian Sumatif

Penilaian atau asesmen sumatif pada jenjang pendidikan dasar dan menengah bertujuan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran atau capaian pembelajaran siswa sebagai dasar penentuan kenaikan kelas atau kelulusan dari satuan pendidikan.

Penilaian pencapaian hasil belajar siswa dilakukan dengan membandingkan pencapaian hasil belajar siswa dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

Untuk mendukung proses penilaian terarah dan mencapai tujuan dari proses pembelajaran yang diinginkan, tentunya memiliki hasil penilaian yang dituangkan kedalam daftar nilai siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Nilai yang diperoleh siswa merupakan output proses pembelajaran yang dikelola dalam daftar nilai.

2.1.6 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Damayanti (2022), Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.

Menurut Damayanti (2022) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa, Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa, Faktor pendekatan belajar (approach learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.

2.1.7 Materi Pecahan

A. Pengertian Pecahan dan Bilangan Pecahan

Pecahan merupakan salah satu kajian inti dari materi matematika yang dipelajari peserta didik di Sekolah Dasar. Pembahasan materinya menitik beratkan pada konsep dan pengerjaan (operasi) hitung dasar yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, baik untuk pecahan biasa, desimal, maupun persen.

Selain itu, Anang dalam Oraple (2023) menyebutkan bahwa pecahan dalam matematika adalah bilangan rasional yang dapat ditulis dalam bentuk $\frac{a}{b}$ (dibaca a per b), dengan bentuk dimana a dan b merupakan bilangan bulat, b tidak sama dengan nol, dan bilangan a bukan kelipatan b.

Bilangan Pecahan adalah bilangan yang dapat dinyatakan sebagai $\frac{p}{q}$ dengan p dan q adalah bilangan bulat dan $q \neq 0$. Musser dalam Ritawati (2024) Bilangan p disebut pembilang dan bilangan q disebut penyebut. Bentuk umum pecahan yaitu $p : q$ atau $\frac{p}{q}$. Jika pembilang dan penyebut suatu pecahan dikali atau dibagi dengan bilangan yang sama, akan diperoleh pecahan yang senilai.

B. Nama dan Lambang Bilangan

Sumantri et al., dalam Oraple (2023) berpendapat bahwa pecahan adalah bilangan yang dapat dilambangkan sebagai $\frac{a}{b}$, a disebut pembilang dan b disebut penyebut di mana a dan b bilangan bulat dan $b \neq 0$. Bentuk $\frac{a}{b}$ juga dapat diartikan a dibagi b ($a:b$).

Khotib Nur dalam Oraple (2023) juga berpendapat bahwa pada daerah yang diarsir yaitu 1 dari 2 bagian, maka daerah yang diarsir menunjukkan pecahan $\frac{1}{2}$ lambang pecahan $\frac{1}{2}$ dibaca satu per dua atau seperdua.

Gambar 2. 1 Lambang pecahan $\frac{1}{2}$



Agustine dan Smith dalam (Oraple (2023) mengatakan bahwa pada awal mengajar tentang pecahan, siswa diberikan benda yang nyata dan konkret dan berukuran sama.

Gambar 2. 2 Lambang pecahan $\frac{3}{4}$



Bagian yang diberi warna atau yang diarsir menunjukkan pecahan $\frac{3}{4}$, 3 disebut sebagai pembilang dan menunjukkan bagian yang diwarnai atau diarsir. Sedangkan 4 disebut penyebut dan menunjukkan bagian dari keseluruhan satuan.

C. Bentuk-benntuk Pecahan

1. Pecahan Biasa

Pecahan biasa atau murni terdiri atas pembilang dan penyebut. Contoh : $\frac{1}{2}$, $\frac{3}{4}$

2. Pecahan Campuran

Pecahan campuran terdiri atas bilangan bulat dan pecahan murni. Contoh : $2\frac{1}{2}$, $5\frac{3}{4}$

Dalam kurikulum merdeka mata pelajaran matematika kelas V SD bab III adapuin submateri yang akan dipelajari adalah sebagai berikut :

1. Membandingkan dan Mengurutkan Pecahan

2. Penjumlahan Bilangan Pecahan

1) Penjumlahan Pecahan Berpenyebut Sama

2) Penjumlahan Pecahan Berbeda Penyebut

3. Pengurangan Bilangan Pecahan

1) Pengurangan Pecahan Berpenyebut Sama

2) Pengurangan Pecahan Berpenyebut Berbeda

2.1.8 Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung permasalahan dalam penelitian ini, peneliti mencari beberapa literatur dan penelitian terdahulu yang masih relevan pada masalah yang menjadi objek penelitian ini. Berdasarkan hasil pencarian, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Meskipun terdapat kesamaan pembahasan, tetapi penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian terdahulu. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu :

- 1 (Humairoh et al., 2023), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Campuran”. Tujuan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode tutor sebaya (*Peer Teaching*) terhadap hasil belajar siswa MI Madinatul Ulum khususnya pada materi operasi hitung campuran. Metode tutor sebaya (*Peer Teaching*) merupakan salah satu metode yang baik untuk diterapkan pada mata pelajaran matematika. Metode ini diyakini mampu memberikan solusi terhadap permasalahan siswa yang kurang mampu memahami penjelasan yang disampaikan guru dalam kegiatan pembelajaran matematika. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode quasy eksperimen dengan design nonequivalent control group design dalam hal pendekatan dua langkah, pendekatan dua langkah digunakan untuk membandingkan pendekatan dua langkah sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VI MI Madinatul Ulum pada materi operasi hitung campuran dimana kelas VI A sebagai kelas kontrol dan kelas VI B sebagai kelas eksperimen ditemukan adanya peningkatan hasil belajar siswa. sebesar

17% pada kelas eksperimen. Persentase tersebut diketahui lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji statistik yang menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $4,08 > 1,68$ dengan taraf signifikan 95%, sehingga hipotesis awal dapat diterima. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah kelulusan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu 17 siswa kelas eksperimen dengan persentase 68% lulus KKM, sedangkan kelas kontrol sebanyak 4 siswa yang lulus KKM dengan persentase 16%.

- 2 (Astuti, 2022), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Simpang Warga 1 Kecamatan Aluh-Aluh”. Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar siswa kelas 3 SDN Simpang Warga Kecamatan Aluh-aluh dalam pelajaran Matematika yang masih rendah. Hal tersebut dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajar. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar Matematika. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah *pre experimental design* dengan jenis *one group pre-test design* dan pengambilan sampel teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*. Alat penggali data menggunakan analisis *Paired Sample T-test* dan rumus regresi. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan metode tutor sebaya terbilang baik berdasarkan berdasarkan uji hipotesis *Paired Sample T-test* dengan taraf kepercayaan 95% Sig. 0,05 diperoleh hasil uji-t *pre-test* dan *post-test* didapat bahwa nilai Sig. (2-tailed) $0.001 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} = 3.956 > t_{\text{tabel}}$ sebesar 2.063 dengan taraf signifikan 5% dan uji hipotesis regresi linier

didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.091 > 2.069$) dan signifikansi $0.048 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa di SDN Simpang Warga Kecamatan Aluh-Aluh.

- 3 Ningsih et al., (2020) melakukan penelitian berjudul "Dampak Metode Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020." Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana tutor sebaya memengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 16 Mataram selama tahun pelajaran 2019/2020. Temuan dari penelitian ini diharapkan bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Penelitian ini mengadopsi pendekatan eksperimen dengan menggunakan desain kuasi-eksperimental tipe kelompok kontrol nonequivalent. Populasi penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas IV SDN 16 Mataram tahun pelajaran 2019/2020, yang terdiri dari dua kelas, IV/A dan IV/B. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, uji normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t untuk variansi gabungan. Berdasarkan hasil post-test, rata-rata hasil belajar matematika untuk kelas eksperimen adalah 76, sedangkan kelas kontrol rata-rata 51, menunjukkan bahwa kelas eksperimen berprestasi lebih baik daripada kelas kontrol. Uji hipotesis pada taraf signifikansi 5% menghasilkan $t_{hitung}=8,821$ dan $t_{tabel}=1,686$; dengan demikian, $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan kriteria pengujian, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan dari

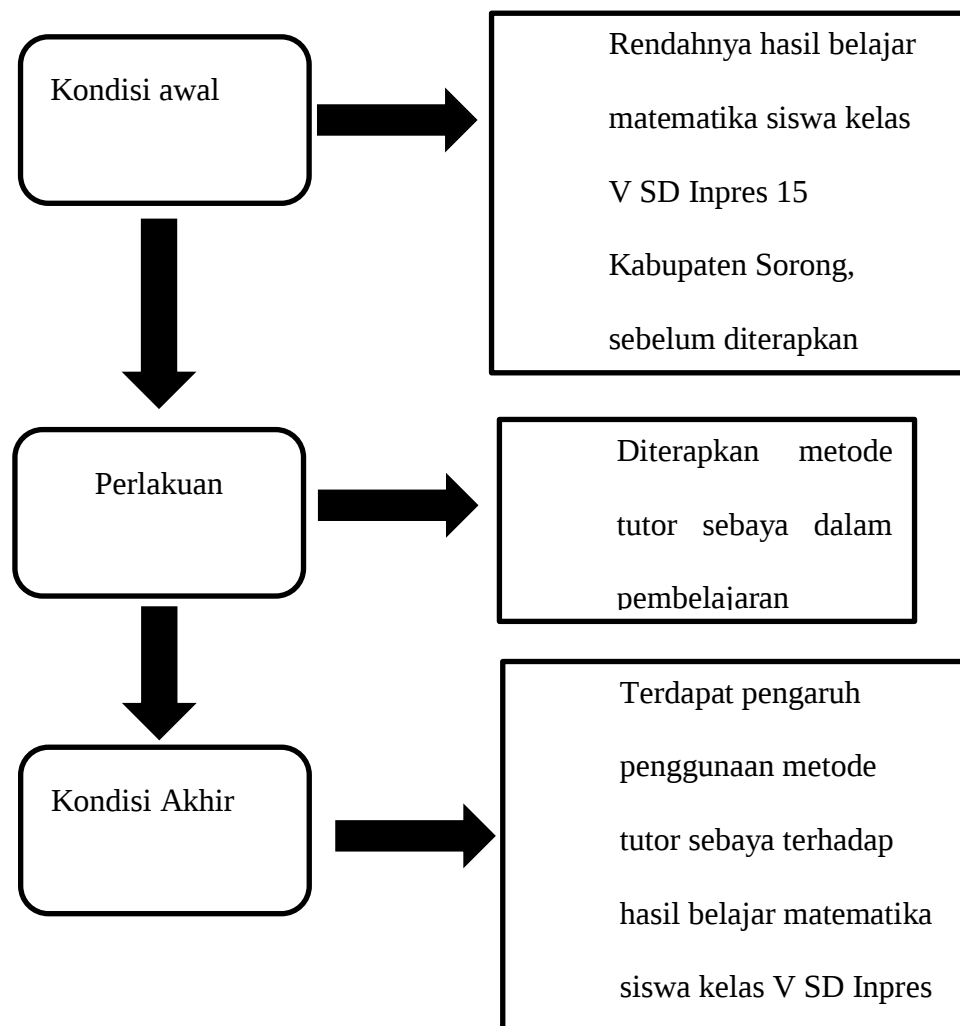
penggunaan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV di SDN 16 Mataram untuk tahun akademik 2019/2020.

Dalam membandingkan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini, keduanya bertujuan untuk meningkatkan dan mengukur pengaruh tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika. Namun, ada beberapa perbedaan. Pertama, pada penelitian (Humarioh et al., 2023), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Campuran”. Penelitian ini berfokus pada kelas VI A sebagai kelas kontrol dan kelas VI B sebagai kelas eksperimen ditemukan adanya peningkatan hasil belajar siswa., sedangkan penelitian ini berfokus pada siswa kelas lima di SD Inpres 15 di Kabupaten Sorong. Kedua, pada penelitian Astuti (2022), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Simpang Warga 1 Kecamatan Aluh-Aluh”. Alat penggali data menggunakan analisis *Paired Sample T-Test* dan rumus regresi. Ketiga, penelitian Ningsih dkk. (2020) mengeksplorasi pengaruh tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika siswa kelas empat di SDN Mataram tahun ajaran 2019/2020, dengan menggunakan desain kuasi eksperimen tipe kelompok kontrol non-ekuivalen. Penelitian ini, bagaimanapun, menggunakan metode kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimental menggunakan pendekatan one group pretest-posttest, dengan populasi terdiri dari siswa kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong.

2.1.9 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan secara praktis tentang pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong.

Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir



2.1.10 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah pernyataan yang dapat diuji tentang hubungan antar variabel. hipotesis tersebut dugaan sementara atas pernyataan pada rumusan masalah. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Kabupaten Sorong.

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres Kabupaten Sorong.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu desain *quasi eksperiment* tipe *one group pretest-posttest design*. *Quasi eksperiment* adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel tanpa melakukan pengacakan secara penuh terhadap subjek penelitian (Gisel Anantasia, 2025).

One group pretest-posttest design adalah jenis desain penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menguji pengaruh sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terhadap kelompok tertentu. Penelitian ini juga menguji hipotesis apakah ada atau tidaknya pengaruh perlakuan yang diberikan

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Sumber: Sugiyono dalam Misbah F. M (2024)

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan :

1. O1 : Nilai *pretest* sebelum diberi perlakuan
2. O2 : Nilai *posttest* sesudah diberi perlakuan
3. X : Treatment perlakuan yang diberikan dengan metode tutor sebaya

Dalam desain penelitian ini dapat disimpulkan perbedaan atau perbandingan antara *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* sesudah diberikan perlakuan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (independent) adalah metode tutor sebaya.
2. Variabel terikat (dependent) adalah hasil belajar siswa kelas V sebelum dan sesudah penggunaan metode tutor sebaya dalam pembelajaran matematika.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah SD Inpres 15 Kabupaten Sorong yang terletak di Jalan Buncis, Kelurahan Malaweale, Kecamatan Aimas Kabupaten Sorong, Provinsi Papua Barat Daya. Waktu Penelitian pada tanggal 20-28 Oktober 2025 pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong.

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong yang berjumlah 23 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu teknik sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	V	10	13	23

Tabel 3. 2 Daftar Jumlah Siswa Kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah diantaranya teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes.

a) Observasi

Mengamati langsung bagaimana proses pembelajaran di kelas yang menerapkan metode pembelajaran tutor sebaya. Observasi dapat mencakup interaksi siswa dan guru, penerapan metode tutor sebaya dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memahami bagaimana penerapan metode tutor sebaya dan bagaimana keterlibatan siswa dalam pembelajaran tersebut.

b) Tes

Dalam penelitian ini tes yang diberikan adalah *pretest* dan *posttest*. *Pretest* merupakan tes yang diberikan untuk mengukur kemampuan awal siswa atau sebagai pembanding saat sebelum diberi perlakuan dengan sesudah perlakuan, sedangkan *posttest* merupakan tes yang diberikan setelah pelajaran atau materi telah disampaikan. *Posttest* tersebut digunakan untuk melihat pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika siswa.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah alat yang digunakan mengetahui pengaruh dari penggunaan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong.

1. Observasi

No	Aspek Penilaian	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Guru menjelaskan materi tentang pecahan.		
2	Guru membuka sesi tanya jawab untuk memastikan siswa memiliki pemahaman awal yang cukup terhadap materi yang disampaikan.		
3	Guru membagi siswa kedalam beberapa tim atau kelompok yang bersifat heterogen.		
4	Guru menunjuk atau memilih siswa yang memiliki kemampuan lebih untuk menjadi tutor dalam setiap tim atau kelompok.		
5	Guru membagikan LKPD atau tugas yang relevan dengan materi pecahan kepada setiap tim atau kelompok.		
6	Siswa bekerja sama dalam tim untuk mengerjakan LKPD.		
7	Tutor sebaya berperan aktif menjelaskan kembali konsep pecahan dengan bahasa yang lebih sederhana dan membantu teman-teman yang belum paham.		
8	Guru memantau jalannya diskusi, berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lain, dan memberikan bimbingan jika diperlukan.		
9	Setelah diskusi kelompok, semua siswa		

- mengerjakan kuis secara individu.
- 10 Saat kuis berlangsung, siswa tidak diperbolehkan saling membantu atau mencotek.
 - 11 Guru menghitung skor kemajuan individu setiap siswa dengan menjumlahkan nilai kuis yang baru dengan nilai dasar atau nilai rata-rata kuis sebelumnya.
 - 12 Skor kemajuan individu kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan skor tim.
 - 13 Guru memberikan pengakuan atau penghargaan kepada tim yang berhasil mencapai kriteria yang telah ditentukan (penghargaan ini bisa berupa sertifikat, pujian, atau bentuk apresiasi lainnya untuk memotivasi siswa agar terus berprestasi.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Keterlaksanaan Metode Tutor Sebaya

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Indikator (Ya)}}{\text{Jumlah Seluruh Indikator}} \times 100\%$$

No.	Nilai	Kriteria
1	81-100	Sangat Baik/Sangat Terlaksana
2	61-80	Baik/Terlaksana
3	41-60	Cukup Baik/Cukup Terlaksana
4	21-40	Kurang Baik/Kurang Terlaksana
5	0-20	Tidak Baik/Tidak Terlaksana

Sumber: (Data Primer yang diolah dalam Haksasi, B. S, 2018)

Tabel 3. 4 Kriteria Persentase Keterlaksanaan

2. Tes

Tes yang disusun atau dibuat sesuai materi pembelajaran Matematika. Tes yang diberikan kepada siswa berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* yang diberikan kepada siswa dengan maksud menguji kemampuan pengetahuan siswa sebelum materi disampaikan. Sedangkan *posttest* diberikan kepada siswa setelah materi sudah disampaikan dengan diberi perlakuan untuk mengetahui apakah sudah paham dengan materi yang diberikan. Tes ini diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar Matematika.

Tujuan	Bentuk Soal	Banyak soal
1. Mengidentifikasi pengetahuan awal siswa tentang pecahan.	Pilihan Ganda	30 soal
2. Menilai pemahaman dasar siswa tentang pecahan sebelum pembelajaran.		

Tabel 3. 5 Instrumen posttest materi bilangan pecahan kelas V SD

Subbab	Tujuan Pembelajaran	Bentuk Soal	Nomor soal
A. Membandingkan dan Mengurutkan Pecahan	1. Membandingkan bilangan pecahan.	Pilihan Ganda	1,2,3,4,5
	2. Mengurutkan bilangan pecahan .		6,7,8,9,10
B. Penjumlahan Bilangan Pecahan	1. Melakukan penjumlahan dengan penyebut sama.	Pilihan Ganda	11,12,13,14,15
	2. Melakukan penjumlahan dengan penyebut beda		16,17,18,19,20
C. Pengurangan Bilangan Pecahan	1. Melakukan pengurangan dengan penyebut sama.	Pilihan Ganda	21,22,23,24,25
	2. Melakukan pengurangan dengan penyebut beda		26,27,28,29,30

Tabel 3. 6 Instrumen Pretest materi bilangan pecahan kelas V SD

Bobot dan Penilaian : Bobot persoaal : 10
 Total Nilai : 100 Poin Skoring : benar = 10 poin, salah = 0 poin

Penentuan Nilai :

$$N = \frac{\text{jawaban benar} \times 10}{3}$$

3.7 Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Ukuran yang paling umum dikenal dalam pengukuran reliabilitas adalah koefisien Cronbach Alpha. Hal ini merupakan ukuran reliabilitas yang paling tepat digunakan ketika instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert. Jika suatu variabel menunjukkan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur (Dewi et al., 2022).

No.	Nilai	Kategori
1	0.81-1.00	Sangat Tinggi
2	0.61-0.80	Tinggi
3	0.41-0.60	Cukup Tinggi
4	0.21-0.40	Rendah
5	0.00-0.20	Sangat Rendah

sumber: Arikunto dalam Misbah, F.M (2024)

Tabel 3. 7 Kriteria Nilai Reliabilitas

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan program SPSS.

Kriteria :

- 1) Jika nilai signifikan > 0.05 maka nilai berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan < 0.05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

a). Uji t (*Paired Sample T-Test*)

Uji *Paired Sample T-Test* menggunakan program SPSS. Pengambilan keputusan uji paired sample t-test Menurut Amal, M. K (2024) yaitu :

1. Jika nilai sig. (2-tailed) < 0.05 , maka H_0 (Hipotesis nol) ditolak dan H_a (Hipotesis alternatif) diterima, yang artinya terdapat perbedaan rata-rata atau pengaruh antara hasil belajar pretest dan posttest.
2. Jika nilai sig. (2-tailed) > 0.05 , maka H_0 (Hipotesis nol) diterima dan H_a (Hipotesis alternatif) ditolak, yang artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata atau pengaruh antara hasil belajar pretest dan posttest.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong yang terletak di Jl. Buncis No. 03, Malaweke, Kec. Aimas, Kabupaten Sorong. SD Inpres 15 Kabupaten Sorong merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Negeri yang berada di Wilayah Kec. Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya. SD Inpres 15 Kabupaten Sorong didirikan pada tanggal 12 April 2014 dengan nomor SK Pendirian 421. 2/132/Tahun 2014 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam Kegiatan pembelajaran, Sekolah ini telah terakreditasi B dengan Nomor SK Akreditasi pada tanggal 31 Desember 2015.

4.1.2 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20-28 Oktober 2025, di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong dengan sampel yaitu Siswa kelas V pada Semester Ganjil tahun pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 23 Siswa. Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimen* dengan model *One Group Pretest-Posttest Design*. Pelaksanaan penelitian dibagi menjadi tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi dan analisis data. Untuk penjelasan lebih jelasnya dapat terlihat pada tabel jadwal dan pelaksanaan kegiatan penelitian dibawah ini.

Tahap	Kegiatan		Waktu Pelaksanaan	Bentuk Instrumen	Keterangan
Persiapan	Koordinasi dengan pihak sekolah		Senin, 20 Oktober 2025	Surat Izin Penelitian dan Modul Ajar	Izin Penelitian dan penentuan jadwal matematika
Pelaksanaan	1	Pemberian <i>Pretest</i> untuk mengetahui kemampuan awal siswa.	Selasa, 21 Oktober 2025	Tes <i>Pretest</i> Soal sebanyak 30 butir	Mengukur kemampuan awal siswa.
	2	Pembelajaran dengan metode tutor sebaya.	Kamis, 23 Oktober 2025	Lembar Observasi Keterlaksanaan Metode Tutor Sebaya.	Kegiatan Proses Pembelajaran (lembar observasi dilakukan oleh observer)
	3	Pemberian <i>Posttest</i> untuk mengukur hasil belajar akhir.	Selasa, 28 Oktober 2025	Tes <i>Posttest</i> Soal sebanyak 30 butir	Mengukur peningkatan hasil belajar
Evaluasi dan Analisis Data	Pengolahan dan analisis data hasil belajar		Setelah melaksanakan penelitian	Nilai hasil belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> serta Hasil Observasi Keterlaksanaan Metode Tutor Sebaya	Mengitung rata-rata hasil belajar, menganalisis data hasil belajar dan menghitung persentase keterlaksanaan

Tabel 4. 1 Jadwal dan Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

4.1.3 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dalam penelitian berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong” terdiri dari tes soal *Pretest* dan *Posttest* sebanyak 30 butir dan Observasi Keterlaksanaan metode tutor sebaya.

Uji validitas dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

1. Validasi ahli (expert judgment) oleh dosen validator, dan
2. Uji validitas empiris menggunakan program SPSS

1. Uji Validitas oleh Ahli (validator)

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sudah Valid, layak dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan oleh dosen validator (*Expert Judgment*) yang menilai kesesuaian isi, bahasa, dan indikator pada setiap instrumen berupa Modul ajar mata pelajaran matematika, instrumen tes *pretest-posttest* sebanyak 30 soal dengan materi pelajaran matematika kelas V dan instrumen Observasi Keterlaksanaan Metode Tutor Sebaya.

- 1). Hasil validasi dari dosen validator untuk modul ajar adalah valid digunakan dengan revisi yaitu modul ajar perlu ditambahkan model pembelajaran dalam langkah-langkah kegiatan pembelajaran (kegiatan inti) dan perlu memperjelas metode tutor sebaya dalam kegiatan guru dan siswa, revisi-revisi tersebut sudah diselesaikan sehingga modul ajar valid dan layak digunakan sebagai bahan ajar untuk penelitian.
- 2). Hasil validasi dari dosen validator menunjukkan bahwa semua butir soal *Pretest* dan *Posttest* telah valid dengan revisi yaitu kisi-kisi soal pada indikator soal perlu disesuaikan dengan indikator pembelajaran, rubrik penskoran perlu disusun dan perbaiki soal sesuai catatan yang diberikan pada setiap butir dilembar soal yang divalidasi. Revisi-revisi tersebut sudah diselesaikan sehingga instrumen soal *pretest* dan *posttest* valid dan layak digunakan saat penelitian.
- 3). Hasil validasi dari dosen validator menunjukkan bahwa Observasi keterlaksanaan metode tutor sebaya dinyatakan Valid dengan revisi, diantaranya yaitu perlu penyesuaian skala penilaian pada lembar observasi,

perlu penyesuaian langkah-langkah observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan metode tutor sebaya serta sesuaikan dengan catatan yang diberikan pada lembar observasi yang divalidasi. Revisi-revisi tersebut sudah diselesaikan sehingga instrumen observasi keterlaksanaan metode tutor sebaya valid dan layak digunakan saat penelitian.

2. Uji Validitas Empiris menggunakan program spss

Setelah melalui validasi ahli, instrumen kemudian diuji secara empiris menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics untuk melihat tingkat validitas setiap butir soal. Uji validitas dilakukan dengan mengorelasikan skor setiap butir soal dengan skor total. Uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Jumlah responden dalam uji validitas ini adalah 23 siswa, sehingga diperoleh nilai $r_{\text{tabel}} = 0,413$ pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan ($df = N - 2 = 21$).

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}} (0,413) \rightarrow$ butir soal valid
- Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}} (0,413) \rightarrow$ butir soal tidak valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari seluruh butir soal berkisar antara 0,456 sampai 0,706, yang semuanya lebih besar dari nilai $r_{\text{tabel}} (0,413)$. Dengan demikian, seluruh 30 butir soal dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil analisis validitas yang dilakukan oleh dosen validator dan program SPSS, dapat disimpulkan bahwa:

- Instrumen tes hasil belajar matematika telah memenuhi kriteria valid secara isi (content validity) berdasarkan penilaian ahli, dan
- Telah terbukti valid secara empiris berdasarkan hasil bantuan SPSS.

Dengan demikian, seluruh butir soal tes hasil belajar matematika layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur hasil belajar siswa setelah penerapan metode tutor sebaya.

4.1.4 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, suatu data dikatakan reliabilitas apabila memenuhi tabel koefisien reliabilitas sebagai berikut

1. Uji Reliabilitas Soal *Pretest*

Hasil Uji Reliabilitas soal *Pretest* dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,628	30

Tabel 4. 2 Uji Reliabilitas Soal *pretest*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*, diperoleh nilai $\alpha = 0,628$ dengan jumlah item sebanyak 30 butir soal. Nilai ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen tergolong tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen *pretest* sudah reliabel dan layak digunakan untuk mengukur pemahaman awal peserta didik sebelum perlakuan diberikan.

2. Uji Reliabilitas Soal *Posttest*

Hasil Uji Reliabilitas soal Pretest dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,871	30

Tabel 4. 3 Uji Reliabilitas Soal *Posttest*

Sementara itu, hasil uji reliabilitas pada *posttest* menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,871 dengan jumlah item yang sama yaitu 30 butir soal. Berdasarkan kategori yang sama seperti di atas, nilai ini termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi.

Hal ini berarti bahwa butir-butir soal dalam *posttest* memiliki konsistensi yang baik dan dapat digunakan. Dengan demikian, instrumen *posttest* ini dapat dianggap reliabel dan layak digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah perlakuan atau pembelajaran yang diberikan.

4.1.5 Hasil Belajar Siswa

1. Hasil Belajar Ranah Kognitif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode tutor sebaya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa pada ranah kognitif. Peningkatan tersebut terlihat dari perbandingan hasil *pretest* sebelum dan *posttest* sesudah perlakuan, di mana nilai rata-rata siswa menunjukkan kecenderungan meningkat. Kondisi ini mengindikasikan bahwa bantuan dan penjelasan yang diberikan oleh tutor sebaya mampu memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep matematika dasar.

Penjelasan yang disampaikan dalam bahasa yang lebih sederhana serta metode yang lebih dekat dengan pengalaman siswa membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam. Temuan ini sejalan dengan teori belajar sosial dan konstruktivisme yang menyatakan bahwa interaksi antar siswa dapat mempercepat proses internalisasi konsep.

Dengan demikian, metode tutor sebaya terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengingat, memahami, serta menerapkan konsep matematika yang dipelajari siswa. Selain itu nilai hasil belajar siswa terjadi peningkatan yang signifikan terlihat dari kenaikan rata-rata nilai *pretest* sebesar 43,57 menjadi 66,65 pada *posttest*. Sebelum perlakuan hanya 3 siswa yang mencapai KKM 65, namun setelah pembelajaran jumlah tersebut meningkatkan menjadi 12 siswa, yang menunjukkan peningkatan penguasaan materi pada sebagian besar peserta didik. Selain itu, hampir seluruh siswa mengalami peningkatan nilai *posttest*, dengan beberapa siswa mencapai kategori “Baik”. Hasil belajar kognitif siswa secara rinci dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi nilai *pretest* dan *posttest* berikut ini:

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi (f)
0-47	Sangat Kurang	14 Siswa
50-63	Kurang	6 Siswa
67-77	Cukup	3 Siswa
80-87	Baik	0 Siswa
90-100	Sangat Baik	0 Siswa
Total Siswa = 23 Siswa		

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest*

Tabel diatas menunjukkan distribusi nilai *pretest* siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) pembelajaran dengan metode tutor sebaya. Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kategori sangat kurang (0-47)

Pada kategori ini terdapat 14 siswa. Jumlah ini merupakan yang paling tinggi dibandingkan kategori lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum menguasai materi sebelum mengikuti proses pembelajaran. Kemampuan dasar mereka masih sangat rendah dan membutuhkan intervensi pembelajaran yang tepat.

2. Kategori kurang (50-63)

Terdapat 6 siswa yang masuk dalam kategori ini. Walaupun nilainya lebih baik dibandingkan kategori sangat kurang, siswa pada rentang ini masih menunjukkan penguasaan materi yang rendah dan belum mencapai standar minimal ketuntasan.

3. Kategori cukup (66-77)

Hanya terdapat 3 siswa dalam kategori cukup. Ini menandakan hanya sebagian kecil siswa yang memiliki penguasaan materi awal yang memadai, namun belum pada kategori baik.

4. Kategori Baik (80-87) dan Sangat baik (90-100)

Tidak ada siswa yang mencapai kedua kategori ini. Kondisi ini menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang benar-benar menguasai materi sebelum perlakuan, sehingga perlu dilakukan metode tutor sebaya yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Secara umum, nilai *pretest* siswa didominasi kategori sangat kurang dan kurang. Artinya, kemampuan awal siswa terhadap materi pecahan masih

rendah sehingga peran pembelajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi (f)
0-47	Sangat Kurang	1 Siswa
50-63	Kurang	10 Siswa
67-77	Cukup	8 Siswa
80-87	Baik	4 Siswa
90-100	Sangat Baik	0 Siswa
Total Siswa = 23 Siswa		

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest*

Tabel diatas menunjukkan distribusi nilai *posttest* siswa setelah mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan metode tutor sebaya. Penjelasan berikut mengganbarkan perubahan hasil belajar setelah treatment diberikan:

1. Kategori sangat kurang (0-47)

Jumlah siswa menurun drastis menjadi 1 siswa saja. Penurunan ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa, dimana hampir semua siswa berhasil keluar dari kategori ini.

2. Kategori Kurang (50-63)

Jumlah siswa meningkat menjadi 10 siswa. Walaupun beberapa siswa masih berada pada kategori kurang, terdapat indikasi bahwa siswa mulai mengalami perbaikan nilai dan sebagian beralih dari kategori sangat kurang ke kategori kurang.

3. Kategori Cukup (67-77)

Siswa yang masuk kategori cukup meningkat menjadi 8 siswa. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran telah membantu siswa mencapai tingkat pemahaman yang lebih baik dibanding saat *pretest*.

4. Kategori Baik (80-87)

Terdapat 4 siswa dalam kategori baik. Kondisi ini menunjukkan adanya siswa yang telah menguasai materi dengan baik setelah perlakuan pembelajaran dengan metode tutor sebaya diberikan.

5. Kategori Sangat baik (90-100)

Tidak terdapat siswa yang mencapai kategori sangat baik. Meskipun demikian, peningkatan pada kategori baik menunjukkan perkembangan positif.

Secara keseluruhan, nilai *posttest* siswa menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan *pretest*. Jumlah siswa yang berada pada kategori sangat kurang menurun, sementara kategori cukup dan baik meningkat. Hal ini membuktikan bahwa perlakuan pembelajaran dengan metode tutor sebaya memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

2. Hasil Belajar Ranah Afektif

Pada ranah afektif, penelitian ini menemukan bahwa metode tutor sebaya mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif dan mendukung perkembangan sikap positif siswa terhadap mata pelajaran matematika. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa menunjukkan motivasi dan minat yang lebih tinggi dalam mengikuti kegiatan. Mereka menjadi lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan memberikan tanggapan terhadap penjelasan yang disampaikan oleh tutor sebaya. Selain itu, interaksi dalam kelompok kecil melatih siswa untuk menghargai pendapat teman, bekerja sama, dan berpartisipasi secara lebih seimbang.

Perubahan sikap positif ini menunjukkan bahwa metode tutor sebaya tidak hanya berdampak pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan karakter, rasa percaya diri, serta penerimaan siswa terhadap pembelajaran matematika. Hal tersebut mendukung pandangan bahwa ranah afektif memiliki peran penting dalam keberhasilan siswa dalam mempelajari materi yang dianggap sulit seperti matematika.

3. Hasil Belajar Ranah Psikomotorik

Pada ranah psikomotorik, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami perkembangan keterampilan dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara langsung. Metode tutor sebaya memungkinkan siswa untuk berlatih secara aktif, baik melalui penulisan langkah-langkah penyelesaian soal, penggunaan alat bantu konkret, maupun demonstrasi prosedur matematis yang ditunjukkan oleh tutor. Kegiatan tersebut membantu siswa meningkatkan ketelitian, sistematika kerja, serta kemampuan motorik halus dalam mengerjakan tugas matematika.

Interaksi langsung antara tutor dan teman sebaya juga memberi kesempatan bagi siswa untuk memperbaiki kesalahan secara cepat, karena tutor dapat memberikan contoh dan umpan balik secara langsung. Peningkatan ini menegaskan bahwa metode tutor sebaya tidak hanya memberikan dampak pada kemampuan berpikir, tetapi juga pada kemampuan siswa dalam melakukan prosedur matematis secara benar dan terstruktur.

4.1.6 Hasil Observasi keterlaksanaan Metode Tutor Sebaya

Berdasarkan instrumen observasi yang telah divalidasi oleh dosen validator yakni observasi keterlaksanaan metode tutor sebaya dengan kesimpulan valid dan layak digunakan dalam bentuk checklist “Ya/ Tidak” atau non skala, maka analisis yang tepat digunakan untuk menganalisis hasil observasi keterlaksanaan metode tutor sebaya adalah menggunakan Deskriptif Kuantitatif, yakni dengan menghitung persentase keterlaksanaan setiap indikator dan rata-rata keseluruhan indikator keterlaksanaan. Cara mengolah data observasi menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yakni dengan rumus :

$$\text{Persentase Keterlaksanaan} = \frac{\text{jumlah indikator (ya)}}{\text{jumlah indikator keseluruhan}} \times 100\%$$

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Indikator	Indikator (Ya)	Indikator (Tidak)	Persentase %	Kriteria
1	Orientasi Kelas	2	2	0	100%	Sangat baik/Sangat Terlaksana
2	Pembentukan Tim dan Tutor Sebaya	2	2	0	100%	Sangat baik/Sangat Terlaksana
3	Kerja Kelompok	4	4	0	100%	Sangat baik/Sangat Terlaksana
4	Kuis Individual	2	2	0		Sangat baik/Sangat Terlaksana
5	Perhitungan Skor & Penghargaan Tim	3	1	2	33%	Kurang Baik/Kurang Terlaksana
	Total	13	11	2	84,62%	Sangat Baik/Sangat Terlaksana

Tabel 4. 6 Hasil Observasi Keterlaksanaan Metode Tutor Sebaya

Hasil observasi keterlaksanaan metode tutor sebaya menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan metode ini berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer terhadap beberapa indikator, seperti keterlibatan siswa, peran tutor sebaya dalam memberikan penjelasan, serta

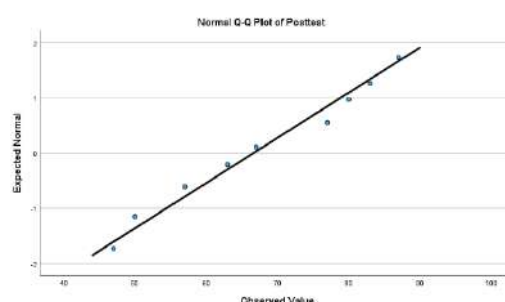
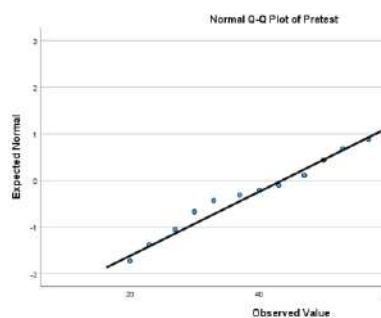
kemampuan dalam bekerjasama, diperoleh persentase sebesar 84,62%. Hal ini berarti bahwa metode tutor sebaya terlaksana dengan kriteria “Sanagat Baik/Sangat Terlaksana”.

4.1.7 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu prasyarat dalam analisis statistik parametrik yang harus dipenuhi sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t. Jika data terdistribusi normal, maka analisis dapat dilanjutkan dengan uji parametrik; sebaliknya, jika tidak normal maka digunakan uji non-parametrik.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan *Shapiro-Wilk Test*, karena jumlah sampel dalam penelitian kurang dari 30 siswa, yaitu sebanyak 23 siswa kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program IBM SPSS Statistics 25, dip

eroleh hasil sebagai berikut:



Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,129	23	,200 [*]	,955	23	,378
Posttest	,192	23	,027	,932	23	,123

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4. 7 Uji Normalitas

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk *pretest* sebesar 0,378 dan *posttest* sebesar 0,123, yang keduanya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar Matematika siswa berdistribusi normal, baik sebelum maupun sesudah diterapkannya metode tutor sebaya, hal ini berarti analisis dapat dilanjutkan menggunakan uji parametrik, yaitu uji *t* (*Paired Sample T-Test*), untuk melihat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest*.

Hasil uji normalitas ini menunjukkan bahwa instrumen tes yang digunakan menghasilkan data yang representatif dan layak untuk dianalisis secara statistik. Selain itu, distribusi normal juga menandakan bahwa kemampuan siswa secara umum meningkat secara proporsional setelah diberi perlakuan pembelajaran dengan metode tutor sebaya.

4.1.8 Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa data penelitian berdistribusi normal, langkah berikutnya adalah melakukan uji hipotesis menggunakan *Paired Sample T-Test*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara

hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkannya metode tutor sebaya pada mata pelajaran Matematika. Berikut hasil tabel perhitungan yang diperoleh:

1. Uji *Paired Samples Statistics*

Dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	43,57	23	14,544	3,033
	Posttest	66,65	23	12,235	2,551

Tabel 4. 8 *Paired Samples Statistics*

Nilai rata-rata (mean) hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode tutor sebaya (*pretest*) adalah 43,57, sedangkan setelah penerapan metode tutor sebaya (*posttest*) meningkat menjadi 66,65. Peningkatan rata-rata sebesar 23,08 poin ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode tutor sebaya memberikan dampak positif terhadap hasil belajar Matematika siswa.

2. Uji *Paired Sample T-Test*

Selanjutnya di lakukan Uji Paired Sample T-Test yang hasilnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Paired Samples Test										
		Paired Differences					Significance			
		95% Confidence Interval of the Difference					t	df	One-Sided p	Two-Sided p
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair 1	Pretest - Posttest	-23.087	5.807	1.211	-25.598	-20.576	-19.067	22	<.001	<.001

Tabel 4. 9 Uji *Paired Sample T-Test*

Berdasarkan hasil *Paired Sample T-Test*, diperoleh nilai $t = -19,067$, $df = 22$, dan $\text{Sig. (2-tailed)} = < 0,001$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Artinya, penerapan metode tutor sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong”, diperoleh bahwa seluruh instrumen penelitian telah melalui proses uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa setiap butir soal dan observasi keterlaksanaan metode tutor sebaya dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur karena telah memenuhi kriteria kesesuaian. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur kemampuan hasil belajar matematika siswa dan melihat keterlaksanaan metode tutor sebaya.

Selanjutnya, berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS, diperoleh bahwa instrumen pretest memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,628 dengan jumlah 30 butir soal. Berdasarkan kriteria interpretasi reliabilitas (0,81–1,00 = sangat tinggi; 0,61–0,80 = tinggi; 0,41–0,60 = cukup tinggi; 0,21–0,40 = rendah; 0,00–0,20 = sangat rendah), maka nilai tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Artinya, instrumen pretest memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat diandalkan untuk mengukur kemampuan awal siswa.

Sementara itu, hasil uji reliabilitas pada instrumen posttest menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,871, yang berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menandakan bahwa instrumen posttest memiliki tingkat keandalan yang sangat baik dan dapat dipercaya untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah diberi perlakuan berupa penerapan metode tutor sebaya. Secara keseluruhan, hasil uji reliabilitas baik pada pretest maupun posttest menunjukkan bahwa seluruh instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, sehingga layak digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang konsisten dan akurat.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai hasil belajar siswa terjadi peningkatan yang signifikan terlihat dari kenaikan rata-rata nilai *pretest* sebesar 43,57 menjadi 66,65 pada *posttes*. Sebelum perlakuan hanya 3 siswa yang mencapai KKM 65 dengan persentase 13,04%, namun setelah pembelajaran jumlah tersebut meningkatkan menjadi 12 siswa dengan persentase 52,17%, yang menunjukkan peningkatan penguasaan materi pada sebagian besar peserta didik. Selain itu, hampir seluruh siswa mengalami peningkatan nilai *posttest*, dengan beberapa siswa mencapai kategori "Baik".

Penerapana metode tutor sebaya memberikan dampak positif terhadap peningkatan ranah afekif dan psikomotorik siswa. Pada ranah afektif, interaksi yang terjalin dalam kelompok kecil membuat siswa merasa lebih nyaman, termotivasi, dan percaya diri dalam belajar matematika. Sikap positif, empati, serta kerjasama antar siswa semakin berkembang melalui kegiatan tutor sebaya. Sementara itu, pada ranah

psikomotorik, siswa menjadi lebih aktif dalam menuliskan langkah penyelesaian, menggunakan alat peraga, serta mempresentasikan hasil kerja kelompok. Aktivitas kolaboratif ini melatih keterampilan demonstrasi, koordinasi, dan prosedural yang sangat penting dalam proses pembelajaran matematika. Dengan demikian, metode tutor sebaya tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga mengoptimalkan hasil belajar ranah afektif dan psikomotorik.

Hasil observasi keterlaksanaan metode tutor sebaya menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan metode ini berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer terhadap beberapa indikator, seperti keterlibatan siswa, peran tutor sebaya dalam memberikan penjelasan, serta kemampuan dalam bekerjasama, diperoleh persentase sebesar 84,62%. Hal ini berarti bahwa metode tutor sebaya terlaksana dengan kriteria “Sangat Baik/Sangat Terlaksana”.

Selama proses penerapan metode tutor sebaya terdapat siswa yang menunjukkan perilaku terlalu aktif sehingga mengganggu fokus kelompok. Untuk meminimalisir hal tersebut, peneliti melakukan beberapa mitigasi seperti 1) menetapkan aturan kelas sejak awal, 2) menempatkan siswa tersebut dalam kelompok yang tepat, 3) memberikan peran khusus agar energi siswa tersalurkan secara positif. Upaya mitigasi tersebut mampu mengurangi gangguan dan membuat proses pembelajaran lebih kondusif.

Selanjutnya, dilakukan uji normalitas terhadap data hasil belajar matematika siswa pada tahap pretest dan posttest untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan

menggunakan uji Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa data berdistribusi normal. Artinya, data hasil belajar siswa layak untuk dianalisis menggunakan uji statistik parametrik, yaitu uji-t. Kondisi ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode tutor sebaya memiliki sebaran yang normal sehingga perbandingan data dapat dilakukan secara objektif.

Kemudian dilakukan *Uji Paired Samples Statistics* untuk melihat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode tutor sebaya. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode tutor sebaya (pretest) adalah 43,57, sedangkan setelah penerapan metode tutor sebaya (posttest) meningkat menjadi 66,65. Peningkatan rata-rata sebesar 23,08 poin ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode tutor sebaya memberikan dampak positif terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil ini juga memperlihatkan adanya peningkatan yang signifikan secara deskriptif, yang kemudian diperkuat dengan uji statistik inferensial pada tahap selanjutnya.

Berdasarkan hasil uji-t berpasangan (*Paired Samples Test*), diperoleh nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Dengan kata lain, penerapan metode tutor sebaya memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong. Hasil ini menunjukkan bahwa setelah diterapkannya metode tutor sebaya, nilai rata-rata hasil belajar siswa

meningkat secara signifikan dibandingkan sebelum perlakuan. Hal ini menandakan bahwa kegiatan belajar yang melibatkan siswa sebagai tutor bagi teman sebayanya mampu mendorong keterlibatan aktif, pemahaman materi yang lebih mendalam, serta rasa tanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Humairoh et al., 2023), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Operasi Hitung Campuran”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VI MI Madinatul Ulum pada materi operasi hitung campuran dimana kelas VI A sebagai kelas kontrol dan kelas VI B sebagai kelas eksperimen ditemukan adanya peningkatan hasil belajar siswa. sebesar 17% pada kelas eksperimen. Persentase tersebut diketahui lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji statistik yang menunjukkan bahwa $t \text{ hitung} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $4,08 > 1,68$ dengan taraf signifikan 95%, sehingga hipotesis awal dapat diterima. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah kelulusan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu 17 siswa kelas eksperimen dengan persentase 68% lulus KKM, sedangkan kelas kontrol sebanyak 4 siswa yang lulus KKM dengan persentase 16%.

Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti (2022), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Simpang Warga 1 Kecamatan Aluh-

Aluh”. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan metode tutor sebaya terbilang baik berdasarkan berdasarkan uji hipotesis *Paired Sample T-test* dengan taraf kepercayaan 95% Sig. 0,05 diperoleh hasil uji-t *pre-test* dan *post-test* didapat bahwa nilai Sig. (*2-tailed*) $0.001 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 3.956 > t_{tabel}$ sebesar 2.063 dengan taraf signifikan 5% dan uji hipotesis regresi linier didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.091 > 2.069$) dan signifikasi $0.048 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa di SDN Simpang Warga Kecamatan Aluh-Aluh.

Penelitian ini juga diperkuat oleh temuan Ningsih et al. (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan metode tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 16 Mataram. Hasil uji-t pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan metode tutor sebaya dan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode tersebut. Hasil tersebut konsisten dengan temuan dalam penelitian ini, di mana penggunaan metode tutor sebaya memberikan hasil yang signifikan terhadap peningkatan nilai hasil belajar siswa.

Sedangkan pada penelitian ini terjadi peningkatan hasil belajar matematika siswa secara signifikan dari hasil belajar *pretest* dengan persentase 13,04% meningkatkan menjadi 52,17% pada hasil belajar *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode tutor sebaya

berdampak positif pada proses pembelajaran matematika di SD Inpres 15 Kabupaten Sorong.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menguatkan pandangan bahwa metode tutor sebaya merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran matematika. Siswa yang berperan sebagai tutor dapat menjadi fasilitator bagi teman sekelasnya, membantu menjelaskan konsep yang sulit, serta menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivistik yang menekankan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa terlibat aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri melalui interaksi sosial dan kolaboratif. Oleh karena itu, penerapan metode tutor sebaya layak dipertimbangkan oleh guru sebagai alternatif pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar dan partisipasi aktif siswa di sekolah dasar.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran

5.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai “*Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong*”, dapat disimpulkan bahwa Penerapan metode tutor sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil *uji paired sample t-test* yang menunjukkan nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *pretest* 43,57 dan hasil belajar *posttest* 66,65 sebelum dan sesudah diterapkan metode tutor sebaya.

5.1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah:

Memberikan dukungan berupa pelatihan atau pembinaan kepada guru mengenai penerapan metode tutor pembelajaran yang inovatif seperti tutor sebaya untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

2. Bagi Guru:

Diharapkan dapat menerapkan metode tutor sebaya dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran matematika, agar siswa dapat

lebih efektif, termotivasi, dan memahami materi dengan lebih baik melalui interaksi antar teman sebaya.

3. Bagi Siswa:

Siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan saling membantu dan berbagi pengetahuan kepada teman sekelas, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan saling mendukung.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas variabel atau menerapkannya pada mata pelajaran dan jenjang pendidikan lain untuk memperoleh hasil yang lebih bervariasi dan mendalam

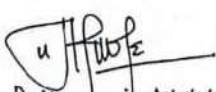
DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiyat, M. (n.d.). *METODE TUTOR SEBAYA UNTUK MENINGKATKAN*. 1, 71–86.
- Amal, M. K (2024). *PENGARUH MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBASIS STEAM TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI KUTOSARI 01*, 24-30.
- Anistyani, T. A., Slameto & Radia, E. H. (2018). *JKPM VOLUME 5 NOMOR 1 APRIL 2018 e ISSN: 2549-8401 p ISSN: 2339-2444 PENGARUH PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V SEKOLAH DASAR JKPM VOLUME 5 NOMOR 1 APRIL 2018 e ISSN: 2549-8401 p ISSN: 2339-2444*. 5(April), 15–22.
- Astuti, N. (2022). *PENGARUH METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS III SDN SIMPANG WARGA 1 KECAMATAN ALUH-ALUH* 4(1), 33–46.
- Damayanti, A. *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA NEGERI 2 TULANG BAWANG TENGAH* (2022). Vol. 1 no. 1 juni 2022. 1(1), 99–108
- Dewi, F., Anggraini, P., Ana, V., Setyawati, V., Dian, U., & Semarang, N. (2022). *Jurnal basicedu*. 6(4), 6491–6504.
- Fedi, S., Helena, M., Blikololong, O., & Jeramat, E. (2020). *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar PENGARUH PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA TERHADAP POKOK BAHASAN SEGI EMPAT SEMESTER II SMPK IMMACULATA RUTENG*. 4(2), 91–98.
- Haksasi, B. S, (2018). *RESELIENSI DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU BK : STUDI KASUS PADA GURU BK SMA NEGERI*. 83–90.
- Humairoh, Z., Yasmin, F., Sebaya, T., Belajar, H., & Campuran, H. (2023). *PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA UNTUK MENINGKATKAN*. 03(02), 46–53. <https://doi.org/10.51700/mutaalayah.v3i2.531>
- Mahananingtyas, E. (2017). *HASIL BELAJAR KOGNITIF, AFEKTIF DAN PSIKOMOTOR MELALUI PENGGUNAAN JURNAL BELAJAR BAGI MAHASISWA PGSD Elsinora Mahananingtyas*. 192–200.
- Mahfud, I. D, Fauzi dan Yamin, M. (2023). *Pengaruh Metode tutor sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pembagian Dengan Bilangan Dua Angka Di Kelas IV SD Negeri 2 Rantau Selamat Aceh Timur* 8(3), 206–213.
- Mardiana (2021) *Penerapan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi FPB dan KPK pada*. 1–10.

- Mawar F., Muhammadiyah, U., Jalan, M., & No, A. (2022). *Pengaruh Penggunaan Quipper School Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Bissappu Kabupaten Bantaeng*. 2(2), 69–80.
- Misbah, F. M (2024). *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 1 Fitria Mayasari Misbah Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4(3), 109–121.
- Naju, G., Wali, K., Winarko, W., & Murniasih, T. R. (2020). *DENGAN PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA*. 2(2), 164–173.
- Ningsih, L. W., Turmudzi, M., & Witono, A. H. (2020). *PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 16 MATARAM TAHUN AJARAN 2019 / 2020* 8(2), 89–98.
- Oraple, T (2023) *KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATERI PECAHAN SISWA KELAS 4 SD YPK ELIM MALANU KOTA SORONG*.
- Ritawati, B., Sepriani, L., Nasri, T. Materi Pecahan, 3-10.
- Rosda E. (2022). *MENGUNAKAN METODE TUTOR SEBAYA SISWA KELAS V DI*. 2(2), 148–162.
- Zakiyah, S. (2017). Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen. *Pendidikan Dan Penelitian Quasi*, 1(1), 25–36.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi Instrumen

 UNIMUDA SORONG		PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARHAGA UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marlyat Pantal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya
LEMBAR VALIDASI		
Yang bertanda tangan di bawah ini :		
Nama	Dr. Heng Sri Astutik, M. Pd.	
NIP/NIDN	1415048801	
Jabatan Fungsional	Lektor	
Unit Kerja	Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.	
Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:		
Nama	: Satriyani	
NIM	: 140620621159	
Berupa :		
☐ Media pembelajaran ☒ Modul atau bahan ajar ☐ Model Pembelajaran ☒ Instrumen penelitian ☐ Lain-lain :		
Dengan judul :		
Pengaruh penggunaan Metode Tutor sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres 14 Kabupaten Sorong		
Keputusan hasil validasi adalah <u>Sangat Baik/Baik/Cukup Baik*</u>		
Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.		
Mengetahui, Ketua Prodi PGSD,	Sorong, 17-10-2025.	
	Validator, 	
Desi Rahayu, S. Pd., M. Pd. NIDN. 1405129101	Dr. Heng Sri Astutik, M. Pd. NIP/NIDN. 1415048801.	
Keterangan:		
1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai		
2) Coret yang tidak perlu *		
https://pgsd.unimudasorong.ac.id		
PROGRAM STUDI:		
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, PCSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD		
		

lampiran 2. Surat Izin Penelitian

 UNIMUDA SORONG		FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARHAG/ UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantol, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya	
Nomor : 293/I.3.AU/SPm/FABIO/B/2025 Lamp. : - Perihal : <i>Permohonan Izin Penelitian</i>		Sorong, 17 Oktober 2025	
Kepada Yth. Kepala SD Inpres 15 Kabupaten Sorong Di _____ Tempat			
<i>Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i>			
Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:			
Nama : Satriyani NIM : 148620621159 Semester : IX (Sembilan) Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Judul Penelitian : "Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong".			
Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 20 s.d. 31 Oktober 2025.			
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.			
<i>Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i>			
		Dekan,  Roni Andri Pramita, M.Pd. NIDN. 1411129001	
Tembusan disampaikan Kepada: 1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; 2. Dosen Pembimbing Skripsi; 3. Yang bersangkutan;			
www.fabio.unimudasorong.ac.id		PROGRAM STUDI: Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD	

lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SORONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR INPRES 15 KABUPATEN SORONG
 Alamat : Jl Buncis No. 03 Kelurahan Malaweke Distrik Almas
 Email :sdinpres15malaweke@gmail.com



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2 /159/SD-15/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Inpres 15 Kabupaten Sorong menerangkan bahwa:

Nama : Satriyani
 Nim : 148620621159
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong
 Universitas : Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA)
 Fakultas : Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SD INPRES 15 Kabupaten Sorong pada tanggal 20 Oktober 2025 Sampai dengan tanggal 28 Oktober 2025

Demikian surat ini di buat dengan sebenarnya agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Sorong, 28 Oktober 2025

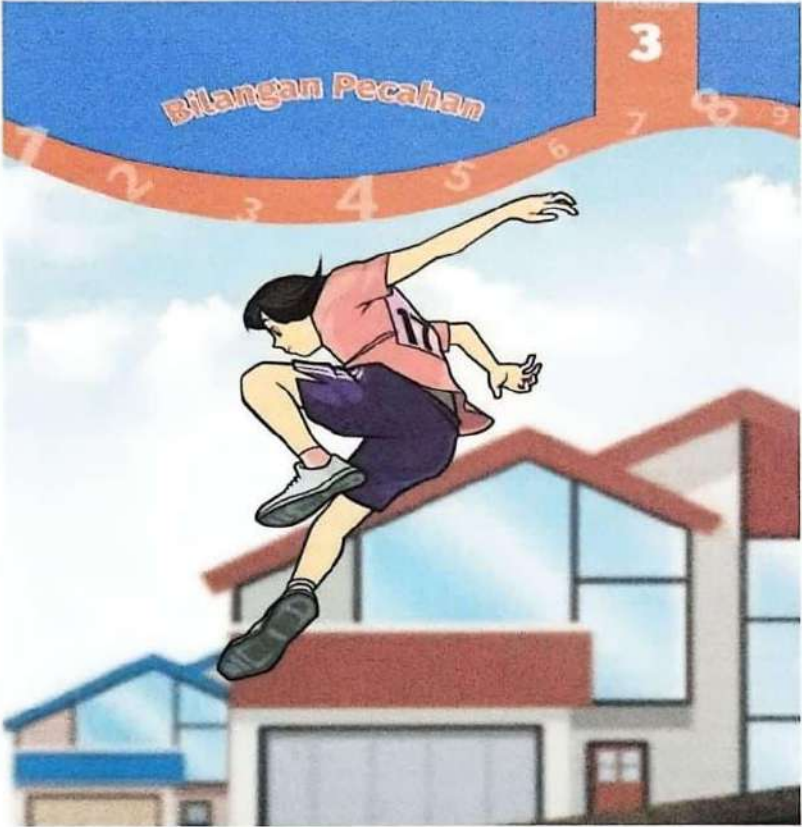
Kepala Sekolah



Marice Rosantina Kakiay, S.Pd.SD.
 NIP. 197301041998082001

lampiran 4. Modul Ajar

MODUL AJAR MATEMATIKA KELAS V



INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Satriyani
Instansi/Sekolah	: SD Inpres 15 Kabupaten Sorong
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

1

 Revisi dengan CerdikGamer

KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (*number sense*) pada bilangan cacah dengan 1.000.000. Mereka dapat melakukan operasi aritmetika pada bilangan cacah sampai 100.000. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal dan mengubah pecahan menjadi desimal. Mereka dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan operasi aritmetika pada bilangan cacah sampai 1000. Mereka dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB dan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar yang melibatkan perkalian dan pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional dan menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio dan atau yang terkait dengan proporsi.

Siswa dapat menentukan keliling dan luas beberapa bentuk bangun datar dan gabungannya. Mereka dapat mengonstruksi dan mengurai beberapa bangun ruang dan gabungannya, dan mengenali visualisasi spasial. Mereka dapat membandingkan karakteristik antar bangun datar dan antar bangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak.

Siswa dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk beberapa visualisasi dan dalam tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak

Fase C Berdasarkan Elemen

Bilangan	Pada akhir fase C, siswa dapat menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (<i>number sense</i>) pada bilangan cacah sampai 1.000.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan uang. Mereka dapat melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah sampai 100.000. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB. Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan termasuk pecahan campuran, melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan, serta melakukan operasi perkalian dan pembagian pecahan dengan bilangan asli. Mereka dapat mengubah pecahan menjadi desimal, serta membandingkan dan mengurutkan bilangan desimal (satu angka di belakang koma).
Aljabar	Pada akhir fase C, siswa dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian pada bilangan cacah sampai 1000 (contoh : $10 \times \dots = 900$, dan $900 : \dots = 10$) siswa dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan perkalian dan

		pembagian. Mereka dapat bernalar secara proporsional untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dengan rasio satuan. Mereka dapat menggunakan operasi perkalian dan pembagian dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang terkait dengan proporsi.
Pengukuran		Pada akhir fase C, siswa dapat menentukan keliling dan luas berbagai bentuk bangun datar (segitiga, segiempat, dan segibanyak) serta gabungannya. Mereka dapat menghitung durasi waktu dan mengukur besar sudut.
Geometri		Pada akhir fase C, siswa dapat mengonstruksi dan mengurai bangun ruang (kubus, balok, dan gabungannya) dan mengenali visualisasi spasial (bagian depan, atas, dan samping). Mereka dapat membandingkan karakteristik antar bangun datar dan antar bangun ruang. Mereka dapat menentukan lokasi pada peta yang menggunakan sistem berpetak.
Analisa Dan Peluang	Data	Pada akhir fase C, siswa dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan data hasil pengukuran dalam bentuk gambar, piktogram, diagram batang, dan tabel frekuensi untuk mendapatkan informasi. Mereka dapat menentukan kejadian dengan kemungkinan yang lebih besar dalam suatu percobaan acak.
Tujuan Pembelajaran		1.1 mengurutkan bilangan pecahan, 1.2 membandingkan bilangan pecahan, 1.3 menentukan penjumlahan bilangan pecahan, dan 1.4 menentukan pengurangan bilangan pecahan.
Profil Pancasila		• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci		Urutan, perbandingan, penjumlahan, pengurangan, pecahan.

Target Siswa:

Siswa Reguler

Jumlah Siswa :

23 Siswa

Asesmen :

Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran

- Asesmen individu
- Asesmen kelompok

Jenis Asesmen :

- Presentasi
- Tertulis
- Unjuk Kerja

• Tertulis
Model Pembelajaran
Cooperative Learning tipe STAD (Student Teams Achievement Division)
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan siswa :
Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode :
Metode Tutor Sebaya
Sarana dan Prasarana
Pensil, Buku tulis.
Materi Pembelajaran
Bilangan Pecahan A. Membandingkan dan Mengurutkan Pecahan B. Penjumlahan Bilangan Pecahan C. Pengurangan Bilangan Pecahan
Sumber Belajar :
1. Sumber Utama Buku Guru dan Buku Siswa Matematika kelas V SD oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Tahun 2022
2. Sumber Alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
Persiapan Pembelajaran :
a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif c. Mempersiapkan bahan tayang d. Mempersiapkan lembar kerja siswa
Panduan Pembelajaran
A. Membandingkan dan Mengurutkan Pecahan
Pengalaman Belajar
Sebelum memasuki materi tentang bilangan pecahan, guru diharapkan dapat menjelaskan manfaat pembelajaran yang diperoleh sehingga setelah mempelajari bagian A ini, siswa diharapkan dapat membandingkan dan mengurutkan bilangan pecahan.
Kebutuhan Sarana Prasarana dan Media Pembelajaran
• * Alat tulis • * Kartu bilangan • * Kertas untuk menulis
Apersepsi :
Di kelas IV, siswa sudah mempelajari materi tentang membandingkan dan mengurutkan bilangan pecahan. Saat memulai kegiatan pembelajaran tentang materi tersebut, guru dapat memberikan pertanyaan terkait konsep bilangan pecahan, serta membandingkan dan mengurutkan pecahan, menghitung pecahan senilai yang sudah dipelajari pada pelajaran sebelumnya serta implementasi bilangan pecahan dalam kehidupan sehari-hari.
Stimulus (Pemanasan)

Perkenalkan bab ini dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik seperti yang ada di buku siswa: pernahkah kalian menentukan pecahan dengan menggunakan bantuan benda konkret? Dalam upaya mengingat kembali, ajak siswa mengamati gambar yang tersaji di buku siswa

Pendahuluan

- Guru menyapa dan mengucapkan salam kepada siswa
- Siswa melakukan do'a sebelum belajar (salah seorang Siswa untuk memimpin do'a)
- Guru mengecek kehadiran siswa dan meminta siswa untuk mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan
- Siswa menerima informasi tentang kompetensi, ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, langkah pembelajaran, model dan metode penilaian yang akan dilaksanakan
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap mandiri yang akan dikembangkan dalam pembelajaran

Kegiatan Inti

Langkah-langkah model pembelajaran Kooperatif Learning tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dengan metode tutor sebaya dapat dijabarkan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap 1 : Orientasi Kelas (Penyampaian Materi)

1. Guru menjelaskan materi tentang pecahan.
2. Guru membuka sesi tanya jawab untuk memastikan siswa memiliki pemahaman awal yang cukup terhadap materi yang disampaikan.

Tahap 2 : Pembentukan Tim dan Tutor sebaya

1. Guru membagi siswa ke dalam beberapa tim atau kelompok yang bersifat heterogen.
2. Guru menunjuk atau memilih siswa yang memiliki kemampuan lebih untuk menjadi tutor dalam setiap tim atau kelompok.

Tahap 3 : Kerja Kelompok

1. Guru membagikan LKPD atau tugas yang relevan dengan materi pecahan kepada setiap tim atau kelompok.
2. Siswa bekerja sama dalam tim untuk mengerjakan LKPD.
3. Tutor sebaya berperan aktif menjelaskan kembali konsep pecahan dengan bahasa yang lebih sederhana dan membantu teman-teman yang belum paham.
4. Guru memantau jalannya diskusi, berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lain, dan memberikan bimbingan jika diperlukan.

Tahap 4 : Kuis Individual

1. Setelah diskusi kelompok, semua siswa mengerjakan kuis secara individu.
2. Saat kuis berlangsung, siswa tidak diperbolehkan saling membantu atau mencotek.

Tahap 5 : Perhitungan Skor Kemajuan Individu dan Penghargaan Tim

1. Guru menghitung skor kemajuan individu setiap siswa dengan menjumlahkan nilai kuis yang baru dengan nilai dasar atau nilai rata-rata kuis sebelumnya.
2. Skor kemajuan individu kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan skor tim.
3. Guru memberikan pengakuan atau penghargaan kepada tim yang berhasil mencapai kriteria yang telah ditentukan (penghargaan ini bisa berupa sertifikat, pujian, atau bentuk apresiasi lainnya untuk memotivasi siswa agar terus berprestasi).

Ayo Berlatih

Gambar pertama adalah pecahan $\frac{8}{12}$, kemudian gambar kedua adalah pecahan $\frac{1}{12}$

1. perhatikan gambar diatas, kemudian bandingkan kedua gambar yang diarsir dan isilah titik-titik dengan tanda <, =, atau >.



2. Nisa memiliki tiga potongan pita dengan panjang

$$2\frac{2}{5} \text{ m}, 2\frac{1}{4} \text{ m}, 2\frac{1}{2} \text{ m}.$$

Bantulah Nisa mengurutkan ukuran potongan pita dari yang terpendek.

Penutup

- Siswa membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan siswa untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME (Jika pembelajaran di jam terakhir)

Rubrik & Instrumen	
Sikap	- Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif. - Melakukan penilaian antarteman. - Mengamati refleksi siswa.
Pengetahuan	Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis
Keterampilan	- Presentasi - Proyek - Portofolio

Pengayaan dan Remedial	
Pengayaan: - Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada siswa yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD). - Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan siswa. - Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi Materi Remedial Dan Pengayaan : A. Membandingkan dan Mengurutkan Pecahan B. Penjumlahan Bilangan Pecahan C. Pengurangan Bilangan Pecahan	Remedial - Remedial dapat diberikan kepada siswa yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas. - Guru memberi semangat kepada siswa yang belum tuntas. - Guru akan memberikan tugas bagi siswa yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Rubrik Penilaian :
a. Penilaian sikap
Tabel 1.5 Penilaian Sikap

No	NPD	Aspek yang dinilai			n	Ket
		1	2	3		

Tabel 1.9 Penilaian pada kegiatan Ayo Mengamati/Mencoba

No	Aspek Yang dinilai	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Kelengkapan unsur-unsur yang harus diidentifikasi oleh peserta didik					
2	Sistematika / alur berfikir					
3	Kalimat					
5	Kerapian					
Jumlah (n)						

Tabel 1.10 Penilaian pada kegiatan Ayo Berlatih

No	NPD	Nomor Soal					Nilai
		1	2	3	4	..	

Refleksi Guru:

Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri.

- Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan siswa dengan aktif?
- Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan siswa?
- Apakah media yang digunakan dapat membantu siswa mencapai kemampuan?
- Apa yang bisa dilakukan agar siswa dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis?

Refleksi siswa:

Siswa diajak untuk melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami

- Apa kesan kalian tentang materi ini?
- Materi apa yang sudah kalian fahami

Lembar Kerja Peserta Didik :

Nama Kelompok :
 Anggota Kelompok : 1.
 2.
 3.
 4.
 5.

Tujuan Pembelajaran :

- 1 mengurutkan bilangan pecahan,
- 2 membandingkan bilangan pecahan,
- 3 menentukan penjumlahan bilangan pecahan, dan
- 4 menentukan pengurangan bilangan pecahan.

Petunjuk pengerjaan :

- 1 tuliskan identitas kelompokmu secara lengkap pada kolom diatas
- 2 pahami soal sebelum dikerjakan
- 3 tulis pada lembar jawaban yang disediakan

soal

1. Populasi penduduk dari Kabupaten Sleman adalah $\frac{2}{5}$ dari penduduk Provinsi D.I. Yogyakarta. Adapun populasi penduduk Kabupaten Kulonprogo $\frac{1}{5}$ dari penduduk Provinsi D.I. Yogyakarta. Berapa jumlah populasi penduduk dari Kabupaten Sleman dan Kulonprogo?
2. Populasi suku Batak di Indonesia $\frac{1}{20}$ dari penduduk Indonesia. Populasi suku Jawa di Indonesia $\frac{1}{6}$ dari penduduk Indonesia. Berapa jumlah populasi suku Batak dan suku Jawa dari seluruh penduduk Indonesia?
3. Di daerah Nusa Tenggara Timur terdapat beberapa macam bahasa yang digunakan sehari-hari. Penggunaan bahasa Indonesia $\frac{1}{8}$ bagian. Penggunaan bahasa daerah $\frac{3}{10}$ bagian. Berapa bagian selisih penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa daerah dalam percakapan sehari-hari?
4. Beni memiliki $1\frac{1}{8}$ bagian bika Ambon. Sebanyak $\frac{1}{8}$ bagian bika Ambon diberikan kepada neneknya. Berapa bagian sisa bika Ambon yang masih dimiliki Beni?

Soal No 5-6

Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dari pernyataan-pernyataan berikut ini

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
5	Hasil pengurangan yang hasilnya $\frac{5}{8}$ adalah $1\frac{1}{8} - \frac{1}{2}$		
6	Hasil dari $6 - 3\frac{1}{8} = 3\frac{7}{8}$		
7	Operasi penjumlahan yang hasilnya $1\frac{5}{6}$ adalah $\frac{1}{4} + 1\frac{1}{3}$		
8	Hasil dari $\frac{4}{7} + \frac{2}{7} = \frac{6}{7}$		
9	Hasil dari $2\frac{1}{5} + 1\frac{5}{8} = 3\frac{33}{40}$		
10	Hasil dari $2\frac{1}{3} - 1\frac{5}{6} = \frac{1}{3}$		

Bahan Bacaan Guru dan siswa :

Sumber Bacaan Peserta Didik

1. Matematika untuk SD Kelas III Vol. 1
2. Matematika untuk SD Kelas V Vol. 2

Sumber Bacaan Guru

1. Buku Panduan Guru Matematika untuk SD Kelas III Vol. 1
2. Buku Panduan Guru Matematika untuk SD Kelas V Vol. 2

Glosarium:

pecahan senilai

dua atau lebih pecahan yang bernilai sama walaupun pembilang dan penyebutnya berbeda

lampiran 5. Lembar Validasi Modul Ajar

LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Bilangan Pecahan

Kelas/Semester : V/Ganjil

A. IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Dr. Henny Sri Astutik, M.Pd.

B. PETUNJUK

Berilah tanda centang “√” dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat

Bapak/Ibu!

Keterangan:

- 1 : Tidak Baik
- 2 : Kurang Baik
- 3 : Cukup Baik
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

C. PENILAIAN BERDASARKAN BEBERAPA ASPEK

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
I	FORMAT					
	1. Kejelasan pembagian materi				√	
	2. Sistem penomoran				√	
	3. Pengaturan ruang/tata letak				√	
	4. Jenis dan ukuran huruf sesuai				√	
II	ISI					
	1. Kesesuaian materi dengan Kurikulum Merdeka			√		

	2. Kesesuaian antara Tujuan Pembelajaran dan Capaian Pembelajaran				✓	
	3. Kesesuaian antara indikator dan Capaian Pembelajaran				✓	
	4. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				✓	
	5. Kesesuaian dengan Langkah-langkah pembelajaran				✓	
	6. Pemilihan strategi, metode, dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa belajar				✓	
	7. Kegiatan guru dan siswa dirumuskan secara operasional dan mudah dipahami				✓	
	8. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan per fase				✓	
	9. Kesesuaian kegiatan guru dan siswa untuk setiap fase				✓	
III	BAHASA					
	1. Kebenaran tata Bahasa					✓
	2. Kesederhanaan struktur kalimat					✓
	3. Kejelasan petunjuk dan arahan					✓
	4. Bahasa mudah dipahami					✓
	Jumlah Skor					

Dengan ini menyatakan instrumen tersebut (✓) :

- ☐ Valid digunakan tanpa revisi
☒ Valid digunakan dengan revisi
☐ Tidak Valid digunakan

Komentar dan Saran :

- Modul ajar perlu ditambahkan Model pembelajaran dalam langkah-langkah kegiatan pembelajaran (kegiatan inti)
 - Perlu memperjelas Metode tutor sebagai dalam kegiatan guru dan siswa.

Sorong. ...17... - 10 - 2025
Validator



Dr. Henny Sri Astutik, M.Pd.
NIDN. 1415048801

lampiran 6. Instrumen Tes Soal Pretest dan Posttest

SOAL PRE- TEST DAN POST- TEST

Nama Sekolah : SD Inpres 15 Kabupaten Sorong

Nama:

Kelas\ Semester : V/ 1

Mata Pelajaran : Matematika

I. Berilah tanda silang pada pilihan a, b, c, dan d pada jawaban yang paling benar !

1. Bandingkan pecahan $\frac{4}{7}$ dan $\frac{5}{7}$, lalu tentukan pecahan yang nilainya lebih besar!

a. $\frac{4}{7}$ b. $\frac{5}{7}$ c. keduanya sama besar d. tidak bisa ditentukan

2. Bandingkan pecahan $\frac{2}{5}$ dan $\frac{3}{8}$, lalu tentukan pecahan yang nilainya lebih besar!

a. $\frac{2}{5}$ b. $\frac{3}{8}$ c. keduanya sama besar d. tidak bisa ditentukan

3. Tentukan tanda perbandingan yang benar : $\frac{3}{5} \dots \frac{5}{8}$!

a. >

b. <

c. =

d. $\leq$

4. Urutkan pecahan berikut dari yang nilainya terkecil ke terbesar : $\frac{1}{2}, \frac{3}{4}, \frac{2}{3}$!

a. $\frac{3}{4}, \frac{2}{3}, \frac{1}{2}$

c. $\frac{1}{2}, \frac{3}{4}, \frac{2}{3}$

b. $\frac{1}{2}, \frac{2}{3}, \frac{3}{4}$

d. $\frac{2}{3}, \frac{1}{2}, \frac{3}{4}$

5. Urutkan pecahan berikut dari yang nilainya terbesar ke terkecil : $\frac{5}{6}$,

$$\frac{3}{4}, \frac{7}{8} !$$

a. $\frac{3}{4}, \frac{5}{6}, \frac{7}{8}$

c. $\frac{5}{6}, \frac{7}{8}, \frac{3}{4}$

b. $\frac{7}{8}, \frac{5}{6}, \frac{3}{4}$

d. $\frac{7}{8}, \frac{3}{4}, \frac{5}{6}$

6. Bandingkan pecahan $\frac{7}{10}, \frac{5}{8}, \frac{4}{5}$ dan $\frac{2}{3}$, lalu tentukan pecahan dengan nilai terbesar!

a. $\frac{2}{3}$

b. $\frac{4}{5}$

c. $\frac{5}{8}$

d. $\frac{7}{10}$

7. Bandingkan pecahan $\frac{2}{5}, \frac{3}{4}, \frac{4}{7}$ dan $\frac{5}{6}$, lalu bandingkan pecahan dengan nilai terkecil!

a. $\frac{3}{4}$

b. $\frac{2}{5}$

c. $\frac{5}{6}$

d. $\frac{4}{7}$

8. Bandingkan pecahan campuran berikut, lalu tentukan tanda perbandingan yang benar : $2\frac{1}{3} \dots 2\frac{2}{5}$!

a. >

b. <

c. =

d. $\leq$

9. Urutkan pecahan campuran berikut dari yang nilainya terkecil ke terbesar :

$$1\frac{1}{2}, 1\frac{3}{4}, 1\frac{2}{3} !$$

a. $1\frac{3}{4}, 1\frac{2}{3}, 1\frac{1}{2}$

c. $1\frac{2}{3}, 1\frac{1}{2}, 1\frac{3}{4}$

b. $1\frac{1}{2}, 1\frac{2}{3}, 1\frac{3}{4}$

d. $1\frac{1}{2}, 1\frac{3}{4}, 1\frac{2}{3}$

10. Rina memiliki satu potong kue. Ia memakan $\frac{3}{8}$ bagian, sedangkan Tono memakan $\frac{2}{5}$ bagian. Siapa yang memakan kue lebih banyak?

- a. Rina
b. Tono
c. sama banyak
d. tidak bisa ditentukan

11. Hasil dari $\frac{2}{7} + \frac{4}{7}$ adalah

- a. $\frac{5}{7}$
b. $\frac{6}{7}$
c. $\frac{7}{7}$
d. $\frac{8}{7}$

12. Hitunglah $\frac{5}{9} + \frac{2}{9} = \dots$

- a. $\frac{6}{9}$
b. $\frac{7}{9}$
c. $\frac{8}{9}$
d. $\frac{9}{9}$

13. Hasil dari $\frac{1}{3} + \frac{1}{6}$ adalah

- a. $\frac{1}{9}$
b. $\frac{2}{6}$
c. $\frac{1}{2}$
d. $\frac{2}{3}$

14. Hitunglah $\frac{3}{4} + \frac{2}{3} = \dots$

- a. $\frac{17}{12}$
b. $\frac{13}{12}$
c. $\frac{11}{12}$
d. $\frac{19}{12}$

15. Hasil dari $2\frac{1}{5} + 3\frac{2}{5}$ adalah

- a. $5\frac{3}{5}$
b. $5\frac{2}{5}$
c. $6\frac{1}{5}$
d. $6\frac{3}{5}$

$$\begin{array}{r} 2 + 3 \\ \frac{1}{5} + \frac{2}{5} = \\ 5 \frac{3}{5} \end{array}$$

16. Hitunglah $1\frac{2}{3} + 2\frac{1}{6} = \dots$

- a. $3\frac{5}{6}$
b. $3\frac{4}{6}$
c. $3\frac{2}{3}$
d. $4\frac{1}{6}$

17. Hasil dari $4\frac{3}{8} + 2\frac{5}{12}$ adalah

- a. $6\frac{1}{6}$ b. $7\frac{7}{24}$ c. $6\frac{19}{24}$ d. $7\frac{5}{6}$

18. Hasil dari $\frac{1}{2} + \frac{1}{3} + \frac{1}{6}$ adalah

- a. 1 b. $\frac{2}{3}$ c. $\frac{5}{6}$ d. $\frac{3}{4}$

19. Ibu membeli $\frac{1}{4}$ kg gula dan membeli lagi $\frac{3}{8}$ kg gula. Jumlah gula yang dibeli Ibu adalah

- a. $\frac{5}{8}$ kg b. $\frac{6}{8}$ kg c. $\frac{7}{8}$ d. $\frac{1}{2}$

20. Seorang anak minum $\frac{2}{5}$ liter susu dipagi hari dan $\frac{1}{2}$ liter susu disore hari. Berapa liter susu yang diminum anak itu dalam satu hari?

- a. $\frac{7}{10}$ liter b. $\frac{8}{10}$ liter c. $\frac{9}{10}$ liter d. $\frac{11}{10}$ liter

21. Hitunglah $\frac{7}{9} - \frac{2}{9} = \dots$

- a. $\frac{9}{9}$ b. $\frac{5}{9}$ c. $\frac{7}{7}$ d. $\frac{2}{9}$

22. Hitunglah $\frac{3}{4} - \frac{1}{2} = \dots$

- a. $\frac{2}{2}$ b. $\frac{2}{4}$ c. $\frac{1}{4}$ d. $\frac{3}{8}$

23. Hitunglah $\frac{5}{6} - \frac{2}{9} = \dots$

- a. $\frac{7}{18}$ b. $\frac{11}{18}$ c. $\frac{3}{18}$ d. $\frac{8}{13}$

24. Hitunglah $3\frac{2}{5} - 1\frac{1}{5} = \dots$

a. $1\frac{4}{5}$

b. $2\frac{1}{5}$

c. $2\frac{4}{5}$

d. $1\frac{1}{5}$

25. Hitunglah $4\frac{3}{4} - 2\frac{2}{3} = \dots$

a. $1\frac{1}{12}$

b. $2\frac{1}{12}$

c. $2\frac{2}{12}$

d. $1\frac{2}{3}$

26. Hitunglah $\frac{2}{7} - \frac{5}{7} = \dots$

a. $\frac{2}{7}$

b. $-\frac{3}{7}$

c. $\frac{7}{7}$

d. $\frac{5}{7}$

27. Siti memiliki $\frac{7}{8}$ meter kain. Dipakai $\frac{3}{8}$ meter untuk membuat pita. Sisa kain siti adalah

a. $\frac{4}{8}$

b. $\frac{5}{8}$

c. $\frac{3}{8}$

d. $\frac{1}{8}$

28. Hitunglah $\frac{9}{12} - \frac{5}{12} = \dots$

a. $\frac{4}{12} = \frac{1}{3}$

b. $\frac{5}{12}$

c. $\frac{3}{12} = \frac{1}{4}$

d. $\frac{2}{3}$

29. Hitunglah $\frac{7}{10} - \frac{2}{15} = \dots$

a. $\frac{19}{30}$

b. $\frac{11}{30}$

c. $\frac{23}{30}$

d. $\frac{17}{30}$

30. Ibu membeli $2\frac{1}{2}$ kg gula. Digunakan $1\frac{3}{4}$ kg untuk membuat kue. Sisa gula Ibu adalah

a. $\frac{3}{4}$ kg

b. $\frac{2}{4}$ kg

c. $\frac{1}{2}$ kg

d. 1 kg

lampiran 7. Lembar Validasi Instrumen Tes Soal Pretest dan Posttest

LEMBAR VALIDASI SOAL PRETEST DAN POSTEST

Nama Peneliti : Satriyani
NIM : 148620621159
Validator : Dr. Henny Sri Astutik, M.Pd.

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian berdasarkan beberapa aspek yang terdapat dalam lembar tes instrumen penilaian.
2. Penilaian dilakukan dengan memberikan skor pada tiap butir soal
 - 1 : Tidak Baik
 - 2 : Kurang Baik
 - 3 : Cukup Baik
 - 4 : Baik
 - 5 : Sangat Baik
3. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan komentar dan saran untuk perbaikan instrumen soal, dengan menuliskan dikolom komentar yang tersedia.

Aspek Yang Dinilai	Butir Soal																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
I. Kesesuaian Isi																														
1. kesesuaian indikator soal dengan indikator pembelajaran.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

UIN Ar-Raniry Cirebon

2. kesesuaian isi soal dengan indikator soal.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3. kesesuaian kunci jawaban dengan isi soal.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4. kesesuaian ranah kognitif dengan isi soal.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5. memiliki tingkat kesulitan yang proposional antara sulit, sedang dan mudah.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6. soal mewakili seluruh materi yang disampaikan.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
II. Kontruksi Soal																														
1. rumusan soal menggunakan kalimat tanya atau perintah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

UIN Ar-Raniry Cirebon

lampiran 8. Uji Validitas Soal Pretest dan Posttest

[illegible]

lampiran 9. Tabel Hasil Uji Validasi soal Pretest dan Posttest

Kode Soal	R Hitung	Keterangan
S01	0,706	Valid
S02	0,684	Valid
S03	0,648	Valid
S04	0,601	Valid
S05	0,576	Valid
S06	0,568	Valid
S07	0,512	Valid
S08	0,521	Valid
S09	0,615	Valid
S10	0,596	Valid
S11	0,607	Valid
S12	0,541	Valid
S13	0,63	Valid
S14	0,588	Valid
S15	0,537	Valid
S16	0,482	Valid
S17	0,564	Valid
S18	0,486	Valid
S19	0,512	Valid
S20	0,502	Valid
S21	0,518	Valid
S22	0,537	Valid
S23	0,498	Valid
S24	0,532	Valid
S25	0,554	Valid
S26	0,518	Valid
S27	0,542	Valid
S28	0,497	Valid
S29	0,469	Valid
S30	0,456	Valid

lampiran 10. Nilai Hasil Belajar Pretest dan Posttest Siswa

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	Adhelia Mansoben	53	77
2	Alfian	27	57
3	Ananda Eka	20	50
4	Azura Inayah	43	67
5	Christal Wafom	67	83
6	Cliff Leonard Sarim	23	50
7	Desma Joice R	57	80
8	Evelin Ros Anita Awom	27	47
9	Fransisco	37	57
10	Ike Radiatul Bauw	40	63
11	Marsya Salamor	47	77
12	Muh. Brayon	33	63
13	Muh. Fatir T	30	57
14	Naura Hasanah	50	67
15	Nazwa Riana Lamadi	50	77
16	Oliver Chan Andiera	70	87
17	Onalia Rumaseb	47	63
18	Ramdan Adnan Adzikri	57	67
19	Regina Maria Baru	50	77
20	Rizki Firmansyah	30	57
21	Unga Bunga G	47	77
22	Valentino Kinho	30	50
23	Wensel Nababan	67	83

lampiran 11. Instrumen Observasi Keterlaksanaan Metode Tutor Sebaya

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN

METODE TUTOR SEBAYA

Sekolah : SD Inpres 15 Kabupaten Sorong

Kelas/semester : V/I

Nama observer : Gemelina Setiokai, S.Pd

Petunjuk Pengisian Lembar Observasi

Berilah tanda (√) pada setiap kolom dibawah ini sesuai dengan pengamatan yang anda lakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Ya : Apabila hasil pengamatan yang dilakukan memenuhi aspek

Tidak : Apabila hasil pengamatan yang dilakukan tidak memenuhi aspek

Kriteria Skor

1 : Tidak Baik

2 : Kurang Baik

3 : Cukup Baik

4 : Baik

5 : Sangat Baik

No	Aspek Yang Diamati	Indikator Keberhasilan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Orientasi Kelas (Penyampaian Materi)	1. Guru menjelaskan materi tentang pecahan. 2. Guru membuka sesi tanya jawab untuk memastikan siswa memiliki pemahaman awal yang cukup terhadap materi yang disampaikan.	✓ ✓		
2	Pembentukan Tim dan Tutor sebaya	1. Guru membagi siswa kedalam beberapa tim atau kelompok yang bersifat heterogen. 2. Guru menunjuk atau memilih siswa yang memiliki kemampuan lebih untuk menjadi tutor dalam setiap tim atau kelompok.	✓ ✓		
3	Kerja Kelompok	1. Guru membagikan LKPD atau tugas	✓		

		yang relevan dengan materi pecahan kepada setiap tim atau kelompok. 2. Siswa bekerja sama dalam tim untuk mengerjakan LKPD. 3. Tutor sebaya berperan aktif menjelaskan kembali konsep pecahan dengan bahasa yang lebih sederhana dan membantu teman-teman yang belum paham. 4. Guru memantau jalannya diskusi, berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lain, dan memberikan bimbingan jika diperlukan.	✓		
4.	Kuis Individual	1. Setelah diskusi kelompok, semua siswa mengerjakan kuis secara individu. 2. Saat kuis berlangsung, siswa tidak diperbolehkan saling membantu atau mencotek.	✓	✓	
5.	Perhitungan Skor dan Penghargaan Tim	1. Guru menghitung skor kemajuan individu setiap siswa dengan menjumlahkan nilai kuis yang baru dengan nilai dasar atau nilai rata-rata kuis sebelumnya. 2. Skor kemajuan individu kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan skor tim. 3. Guru memberikan pengakuan atau penghargaan kepada tim yang berhasil mencapai kriteria	✓	✓	✓

		yang telah ditentukan (penghargaan ini bisa berupa sertifikat, pujian, atau bentuk apresiasi lainnya untuk memotivasi siswa agar terus berprestasi.			
--	--	---	--	--	--

Sorong, 23 Oktober 2025
Wali Kelas V


Gemelina Serioke, S.Pd

lampiran 12. Lembar Validasi Observasi Keterlaksanaan Metode Tutor Sebaya

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI KETERLAKSANAAN
METODE TUTOR SEBAYA**

Nama Peneliti : Satriyani
 NIM : 148620621159
 Validator : Dr. Henny Sri Astutik, M.Pd.

Petunjuk

1. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang tersedia, sesuai pendapat Bapak/Ibu.
2. Jika ada yang perlu dikomentari, mohon ditulis pada kolom komentar/saran.

Keterangan:

1 : Sangat Tidak Sesuai (STS)	3 : Sesuai (S)
2 : Tidak Sesuai (TS)	4 : Sangat Sesuai (SS)

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				Saran
		4	3	2	1	
A.	Format Observasi:					
	1. Format jelas sehingga mempermudah melakukan Pembelajaran.	✓				
	2. Proses pembelajaran menarik		✓			
B.	Isi Observasi:					
	1. Keseuaian dengan aktivitas guru, tutor dan siswa dalam modul ajar		✓			
	2. Aktivitas guru, tutor dan siswa dirumuskan secara jelas dan spesifik		✓			
	3. Setiap aktivitas guru, tutor, dan siswa dapat teramati		✓			

	4. Setiap aktivitas guru sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓			
C.	Manfaat Lembar Observasi:					
	1. Dapat digunakan sebagai pedoman bagi observasi keterlaksanaan metode tutor sebaya	✓				
	2. Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran	✓				
D.	Bahasa					
	1. Penulisan judul dan subjudul jelas	✓				
	2. Petunjuk atau arahan dalam pengisian instrumen	.	✓			
	3. Penggunaan bahasa disesuaikan dengan taraf berpikir kemampuan siswa		✓			
	4. Penggunaan kalimat efektif	✓				
	5. Penggunaan bahasa asing dan kata negatif bercetak miring		✓			
	6. Kesesuaian spasi antar teks	✓				
	7. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)	✓				
	8. Format penulisan benar dan mudah dipahami	✓				
	Jumlah Skor					

Dengan ini menyatakan instrumen tersebut (✓) :

- ☐ Valid digunakan tanpa revisi
☒ Valid digunakan dengan revisi
☐ Tidak Valid digunakan

Komentar dan Saran :

- Perlu penyesuaian skala penilaian pd lembar observasi
- Perlu penyesuaian langkah-langkah observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan metode tutor sebaya.
- Sesuaikan dgn catatan yg diberikan pada lembar Observasi yg divalidasi.

Sorong, 17-10-2025
Validator



Dr. Henry Sri Astutik, M.Pd.
NIDN. 1415048301

lampiran 13. Lembar Bimbingan Skripsi



PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marlyat Pantai, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR (PGSD)
ANGKATAN 2021 TAHUN AKADEMIK 2025/2026

NAMA

NIM

JUDUL SKRIPSI

DOSEN PEMBIMBING I

Satriyani

146620021159

Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong.

Surup Putra Raharja, M.Pd.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN REVISI	PARAF DOSEN
1	14 / 11 / 2025	Penyusunan bab 4	Pertbaiki susunan bab 4	[Signature]
2		terbentang hasil penelitian.	hasil penelitian dan ui	
3			Validitas, ui reliabilitas, ui	
4			normalitas dan ui hipotesis.	
5	17 / 11 / 2025	Hasil penelitian	tambahkan hasil belajar	[Signature]
6			ranah kognitif, afektif	
7			dan psikomotorik.	
8	18 / 11 / 2025		ACC	[Signature]
9				
10				
11				
12				

Sorong, 19 November 2025

Dosen Pembimbing I

[Signature]

(Surup Putra Raharja, M.Pd.)

NIDN

FABIO-UNIMUDA SORONG

SMART

Smartness • Skillfulness • Responsibility • Creativity • Teamwork

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

lampiran 14. Hasil Cek Plagiasi



Page 1 of 59 - Cover Page



Page 2 of 59 - Integrity Overview

10% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 5%  Internet sources
- 2%  Publications
- 8%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our
work
it f
A P
for

lampiran 15. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

SATRIYANI, lahir di Sorong pada tanggal 7 Desember 2002, anak kedua dari empat bersaudara, dari pasangan Ayahanda La Tahiri dan Ibunda Sutiana. Penulis menempuh Pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2009 di SD N 26 Malawei, Kota Sorong dan tamat pada tahun 2015, melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Mts Negeri Model Kota Sorong dan tamat pada tahun 2018, kemudian melanjutkan Pendidikan Pada Sekolah Menengah Atas (SMA) di MA Negeri Model Kota Sorong dan tamat pada tahun 2021. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA), Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga (FABIO), Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) S-1.

lampiran 16. Dokumentasi

Dokumentasi 1 Bersama Ibu Wakil Kepala Sekolah SD Inpres 15 Kabupaten Sorong



Dokumentasi 2 Bersama Wali Kelas V SD Inpres 15 Kabupaten Sorong



Dokumentasi 3 siswa mengerjakan soal pretest



Dokumentasi 4 siswa mengerjakan soal pretest



Dokumentasi 5 siswa baris berbaris sebelum memasuki kelas



Dokumentasi 6 berdoa sebelum memulai pembelajaran



Dokumentasi 7 Guru menulis materi pembelajaran



Dokumentasi 8 siswa bersiskusi mengerjakan LKPD



Dokumentasi 9 guru membimbing kelompok



Dokumentasi 10 halaman SD Inpres 15 Kabupaten Sorong

